

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk **dan Entitas Anaknya***and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Tanggal

30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)/
As At

September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anaknya tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiaries As at September 30, 2024 and December
31, 2023*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember
2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As at September 30, 2024 and December 31, 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I-IV/ <i>Attachment I-IV</i>	i-v



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 September 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

: Ir. Gafur Sulistyo Umar MBA
: Treasury Tower Lt. 15 Suite A, B, M, N
District 8 – Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
: Jl. Brawijaya XII No.3, RT. 005/RW. 003, Kel. Pulo,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
: (021) 5010-3888
: Presiden Direktur/President Director

: Cendy Hadiputranto
: Treasury Tower Lt. 15 Suite A, B, M, N
District 8 – Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
: Bogor Baru Blok. D.V/3, RT/RW. 007/001,
Kel. Tegalleja, Kec. Kota Bogor Tengah, Kota Bogor
: (021) 5010-3888
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("the Company") and its Subsidiaries as at September 30, 2024.
2. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements; and
b. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materiality misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

31 Oktober 2024/October 31, 2024



Ir. Gafur Sulistyo Umar MBA
Presiden Direktur/President Director

Cendy Hadiputranto
Direktur/Director

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.



	Catatan/ Note	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	6	11.019.680.146	18.482.994.979	Cash and banks
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga	7	5.567.551.106	23.326.462.379	Third parties
Pihak berelasi	7,31a	35.275.800	22.866.000	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	8	16.215.945.590	236.283.893.882	Third parties
Pihak berelasi	8,31b	4.243.844.252	3.223.254.252	Related parties
Piutang retensi		1.876.903.402	-	Retention receivables
Tagihan bruto pemberi kerja	9	-	6.533.090.456	Gross amount due from customers
Investasi jangka pendek	10	-	1.506.665.466	Short-term investments
Pajak dibayar di muka	21a	9.486.568.779	4.103.894.293	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11a	134.517.087.846	70.921.851.319	Advances & prepaid expenses
Persediaan		36.287.250	-	Inventory
Total Aset Lancar		182.999.144.171	364.404.973.026	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Uang muka	11b	448.967.934.258	235.967.934.258	Advances
Penyertaan saham - neto	12	631.000.000	631.000.000	Investment in shares - net
Piutang pihak berelasi	31c	95.808.738.145	95.788.738.145	Due from related party
Aset tetap - neto	13	54.231.469.724	54.701.448.263	Property and equipment - net
Aset takberwujud	14	4.470.000.000	4.470.000.000	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	21d	3.653.338.345	3.643.058.478	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	310.000.000	781.160.000	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		608.072.480.472	395.983.339.144	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		791.071.624.643	760.388.312.170	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Note	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	16	2.304.655.369	6.736.513.470	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17	20.973.214.868	21.460.774.619	Third parties
Pihak berelasi	17, 31d	4.404.138.975	4.507.358.902	Related parties
Utang pajak	21b	6.287.122.585	4.482.831.372	Taxes payables
Utang retensi		1.607.889.832	-	Retention payables
Uang muka pemberi kerja	19	1.577.456.999	4.125.000.000	Advanced from customers
Akrua	18	4.332.699.457	747.211.922	Accruals
Utang bank jangka pendek	23	7.843.429.627	-	Short term bank loan
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	24	2.361.537.504	-	Current maturities of long term bank loan
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	677.860.256	2.526.778.424	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		52.370.005.472	44.586.468.709	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	31e	54.610.450.543	38.544.063.404	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	24	6.690.222.912	-	Long term bank loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	6.439.192.601	6.439.192.601	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	4.179.437.534	4.179.437.534	Lease liabilities - net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		71.919.303.590	49.162.693.539	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		124.289.309.062	93.749.162.248	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				of Rp 100 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized capital -
per 30 September 2024 dan				12,000,000,000 shares
31 Desember 2023				as of September 30, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh-				and December 31, 2023
masing-masing 6.347.220.000				Issued and fully paid capital -
saham				6,347,220,000 shares
per 30 September 2024 dan				as of September 30, 2024
31 Desember 2023 sebesar	25	634.722.000.000	634.722.000.000	and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	26	25.611.378.502	25.611.378.502	amounting
Komponen ekuitas lainnya	22	52.492.650	52.492.650	Additional paid-in capital
Saldo laba		7.753.178.192	7.055.586.928	Other component of equity
				Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equities attributable to the owner
pemilik Entitas Induk		668.139.049.344	667.441.458.080	of the Company
Kepentingan non-pengendali	5	(1.356.733.763)	(802.308.158)	Non-controlling interest
Total Ekuitas		666.782.315.581	666.639.149.922	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		791.071.624.643	760.388.312.170	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
As At September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PENDAPATAN USAHA NETO	27	50.588.671.487	30.310.852.550	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	24.430.031.554	3.054.504.986	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		26.158.639.933	27.256.347.564	GROSS PROFIT
Beban usaha	29	(23.655.060.959)	(25.520.829.700)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	30	(1.329.629.554)	1.384.250.326	Finance income - net
Lain-lain - neto		(1.041.063.628)	(687.804.813)	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	21	132.885.792	2.431.963.377	PROFIT (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK - NETO	21c	10.279.867	(2.284.107.881)	PROVISION FOR TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		143.165.659	147.855.496	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial -net		-	-	Actuarial gain (loss) -net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		143.165.659	147.855.496	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit (Loss) For The Period Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		697.591.264	157.329.394	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	5	(554.425.605)	(9.473.898)	Non-controlling interest
Total		143.165.659	147.855.496	Total
Total Penghasilan Komprensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		697.591.264	157.329.394	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	5	(554.425.605)	(9.473.898)	Non-controlling interest
Total		143.165.659	147.855.496	Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	31	0,11	0,02	Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable To Owners of the Company

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
As At September 30, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company								
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lain/ Other Component of Equity	Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo, 1 Januari 2024 (31 Desember 2023)	25	634.722.000.000	25.611.378.502	52.492.650	7.055.586.928	667.441.458.080	(802.308.158)	666.639.149.922
Laba periode berjalan		-	-	-	697.591.264	697.591.264	(554.425.605)	143.165.659
Saldo, 30 September 2024		634.722.000.000	25.611.378.502	52.492.650	7.753.178.192	668.139.049.344	(1.356.733.763)	666.782.315.581

Balance, January 1, 2024
(December 31, 2023)

Profit for the period

Balance, September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
As At September 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		70.443.817.013	8.728.306.219	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(36.722.598.508)	(6.131.649.707)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan		(16.448.774.580)	(16.039.714.982)	Payment to employees
Pembayaran untuk beban usaha		(4.112.508.915)	(13.766.900.591)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk operasional lain		(472.474.002)	(687.593.709)	Payment for other operational
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (beban) keuangan		(1.897.917.158)	1.384.250.326	Receipt (payment) from finance income (expense)
Pembayaran beban pajak		(3.578.383.273)	(5.385.333.663)	Payment of tax expense
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi		7.211.160.577	(31.898.636.107)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi jangka pendek		1.506.665.466	-	Sale of short-term investment
Pembelian investasi jangka pendek		-	(3.000.000.001)	Purchase of short-term investment
Peningkatan uang muka		(117.285.622.160)	(408.574.853.774)	Increase in advance
Pembelian aset tetap	13	(3.866.886.741)	(502.418.500)	Purchase of property and equipment
Peningkatan aset takberwujud		-	-	Increase in intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	-	Receipt from sale of property and equipment
Penurunan uang jaminan		471.160.000	6.000.000	Decrease in security deposits
Penurunan piutang lain-lain pihak ketiga		74.567.948.292	-	Decrease in other receivables - third parties
Peningkatan piutang pihak berelasi		(1.040.590.000)	-	Increased in due from related parties
Pembelian persediaan		(36.287.250)	-	Purchase of inventories
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(45.683.612.393)	(412.071.272.275)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(1.848.918.168)	(1.673.663.689)	Payment of lease liabilities
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		15.963.167.212	(112.181.099.330)	Increase (Decrease) due to related parties
Penerimaan pinjaman bank		21.889.457.822	-	Received from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(4.994.267.779)	-	Payment for bank loan
Tambahan setoran modal		-	598.862.000.000	Increase in share capital
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan		31.009.439.087	485.007.236.981	Net cash provided by financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(7.463.012.729)	41.037.328.599	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND BANKS
Dampak Neto atas Perubahan Selisih Kurs pada Kas dan Bank		(302.104)	(211.104)	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Banks
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		18.482.994.979	2.975.346.011	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		11.019.680.146	44.012.463.506	CASH AND BANKS AT THE END OF THE PERIOD

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 20 April 2006, dengan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 72. Akta Pendirian ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita No. 13, tambahan No. 1431, tanggal 13 Februari 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan, yang semula PT Protech Mitra Perkasa Tbk menjadi PT Maharaksa Biru Energi Tbk, peningkatan modal dasar, persetujuan rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052672.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 09 tanggal 27 Januari 2023, mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0015794 tanggal 27 Januari 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam kegiatan usaha aktifitas perusahaan *holding*, konstruksi bangunan sipil elektrik dan instalasi komunikasi. Perusahaan saat ini menjalankan kegiatan usaha aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor Perusahaan berlokasi di Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Gafur Sulistyono Umar adalah pemegang saham dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (the "Company") was established on April 20, 2006 based on Notarial Deed Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 72. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 dated July 14, 2006 and was published in the State Gazette No. 13, Supplement No. 1431, dated February 13, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022, regarding the changes of the Company's name, which originally PT Protech Mitra Perkasa Tbk to become PT Maharaksa Biru Energi Tbk, increase in authorized capital, approval of plans to Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") and changes in the compositions of Boards of Commissioners and Directors. The deed of amendment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02 Year 2022 dated July 27, 2022. Furthermore, based on the Deed of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., No. 09 dated January 27 2023, regarding changes to the Increase in the Company's Issued/Paid-In Capital. This deed of change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0015794 dated 27 January 2023.

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in holding company activities, construction of civil electrical buildings and communication installations. Currently, the Company's main activity is a holding company.

The Company is domiciled in Jakarta, with its office located in Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Gafur Sulistyono Umar is a shareholder and the ultimate shareholders of the Company.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 12 tanggal 30 November 2023, adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024, 31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Hariyadi Budi Santoso Sukamdani
Komisaris	Cynthia Fiyanti Carmelita Hardikusumo
Komisaris	Cinta Laura Kiehl
Komisaris Independen	John Pieter Nazar
Komisaris Independen	Djoko Rosmiatun Mijaata
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Gafur Sulistyo Umar
Direktur	Tri Widjanto Joedosaastro
Direktur	Noor Romawibowo Danusutedjo
Direktur	Cendy Hadiputranto
Direktur	Chandra Devikemalawaty

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024, 31 Desember 2023/ December 31, 2023
Ketua	Djoko Rosmiatun Mijaata
Anggota	Widiyanto Saputro
Anggota	Muhammad Ichwan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 30 dan 29 orang karyawan (tidak di audit).

b. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 12 dated November 30, 2023, are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's audit committee as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 30 and 29 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., No. 1 tanggal 2 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0028584 tanggal 4 Maret 2016.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-334/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 190 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juli 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") melalui penerbitan sebanyak 6.000.000.000 saham baru yang berasal dari saham portepel. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052672.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-282/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I PT Maharaksa Biru Energi Tbk kepada masyarakat sebanyak 5.988.620.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on the Decision Statement of the Shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., No. 1 dated March 2, 2016, the shareholders approved the Initial Public Offering through Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0028584 dated March 4, 2016.

On June 28, 2016, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") No. S-334/D.04/2016 to undertake an Intial Public Offering of its 160,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 190 per share. All the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange on July 18, 2016.

Based on the Minutes of the Company's General Meeting of the Shareholders, which was notarized by Notarial Deed of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022, the shareholders approved the plan to Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") through issuance of 6,000,000,000 new shares from portfolio shares. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02. Year 2022 dated July 27, 2022.

On December 30, 2022, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") No. S-282/D.04/2022 to undertake an Limited Public Offering I for Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") I PT Maharaksa Biru Energi Tbk of 5,988,620,000 shares with par value amounted to Rp 100 per share at an offering price amounted to Rp 100 per share.

d. Penyelesaian Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan entitas anaknya untuk periode 30 September 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2024 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its subsidiaries for the period September 30, 2024 were completed and authorized for issuance on October 31, 2024 by the Company's Directors, who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

e. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

e. The Group Structure

The details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

		Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>						
PT Telesys Indonesia ("Telesys")	Jakarta	99,99%	99,99%	2013	402.644.562.838	383.011.561.208
PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")	Jakarta	99,99%	99,99%	2018	336.584.733.530	312.429.554.771
PT Mentari Biru Biomassa *) ("MBB")	Jakarta	90,00%	-	2024	28.845.426.783	-
<u>Dimiliki melalui IML/Held through IML</u>						
PT Helios Indo Nusantara *) ("HIN")	Jakarta	90,00%	90,00%	-	1.590.027.507	1.364.306.193
PT Indoplas Karya Energi *) ("IKE")	Jakarta	99,31%	99,31%	-	105.977.512.813	101.434.053.316
PT Indoplas Dewata Energi *) ("IDE")	Jakarta	90,00%	90,00%	-	53.108.278	64.108.283
PT Indoplas Nusantara Energi *) ("INE")	Jakarta	75,00%	75,00%	-	23.912.292	63.506.276
PT Indoplas Energi Hijau *) ("IEH")	Jakarta	90,00%	90,00%	-	28.577.057.079	32.194.490
<u>Dimiliki melalui MBB/Held through MBB</u>						
PT Mentari Biru Energi*) ("MNBE")	Jakarta	75,00%	-	2024	28.845.426.783	18.273.769.425
PT Mentari Biru Blora *) ("MNBB")	Jakarta	85,00%	-	-	-	-
PT Mentari Biru Lebak*) ("MNBL")	Jakarta	70,00%	-	-	-	-

^{*)} Perusahaan dalam tahap pengembangan.

^{*)} Company under development stage.

Kegiatan usaha entitas anak adalah sebagai berikut:

Activities of subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>	
PT Telesys Indonesia ("Telesys")	Industri kayu, perdagangan besar (bukan mobil dan sepeda motor), konstruksi gedung dan bangunan sipil, pengumpulan, <i>treatment</i> , pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material./ Wood industry, wholesale trade (not cars and motorbikes), construction of buildings and civil structures, collection, treatment, disposal of waste and rubbish as well as material recovery activities.
PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")	Treatment air, <i>treatment</i> limbah, pengelolaan dan pembuangan sampah pemilihan material sampah./ Water treatment, waste management and disposal waste material selection.

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>	
PT Mentari Biru Biomassa ("MBB")	Industri kayu bakar dan pelet kayu, industri partikel kayu dan sejenisnya, industri penggergajian kayu, pengadaan gas bio, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas./ <i>Firewood and wood pellet industry, wood particle industry, sawmill industry, bio gas procurement, wholesale trade in solid, liquid and gas fuels.</i>
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business
<u>Dimiliki melalui IML/Held through IML</u>	
PT Helios Indo Nusantara ("HIN")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, <i>treatment air</i> , <i>treatment air limbah</i> , <i>treatment</i> dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ <i>Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.</i>
PT Indoplas Karya Energi ("IKE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, <i>treatment air</i> , <i>treatment air limbah</i> , <i>treatment</i> dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ <i>Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.</i>
PT Indoplas Dewata Energi ("IDE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, <i>treatment air</i> , <i>treatment air limbah</i> , <i>treatment</i> dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ <i>Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.</i>
PT Indoplas Nusantara Energi ("INE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, <i>treatment air</i> , <i>treatment air limbah</i> , <i>treatment</i> dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ <i>Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.</i>
PT Indoplas Energi Hijau ("IEH")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, <i>treatment air</i> , <i>treatment air limbah</i> , <i>treatment</i> dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ <i>Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.</i>

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business
<u>Dimiliki melalui MBB / Held through MBB</u>	
PT Mentari Biru Energi ("MNBE")	Perindustrian, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, udara dingin, <i>treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi.</i> <i>Industry, general trade, procurement of electricity, gas, steam/hot water, cold air, air treatment, waste water treatment, waste material processing and recovery, and remediation activities.</i>
PT Mentari Biru Blora ("MNBB")	Industri kayu bakar dan pelet kayu, industri partikel kayu dan sejenisnya, industri penggergajian kayu. <i>Firewood and wood pellet industry, wood particle industry, sawmill industry.</i>
PT Mentari Biru Lebak ("MNBL")	Industri kayu bakar dan pelet kayu, industri partikel kayu dan sejenisnya, industri penggergajian kayu. <i>Firewood and wood pellet industry, wood particle industry, sawmill industry.</i>

Telesys

PT Telesys Indonesia ("Telesys"), Entitas Anak, didirikan pada tanggal 15 Maret 2013, dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 58. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18172.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 9 April 2013. Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 03 tanggal 19 April 2024, mengenai Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0025476.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 April 2024.

IML

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 319.985 saham PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") atau 99,995% kepemilikan dari Gafur Sulistyo Umar, pihak sepengendali.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, para pemegang saham menyetujui rencana pengambilalihan 99,99% saham IML, Entitas Anak, dari dana hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHETD") Perusahaan dan menyetujui peningkatan setoran modal pada IML, yang akan digunakan oleh IML untuk melakukan peningkatan modal pada IKE.

Pada tanggal 23 April 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IML, Entitas Anak, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M. Kn., No. 14, IML, Entitas Anak, meratifikasi atau menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 229.000.000.000, dan persetujuan peningkatan modal Perusahaan pada IML menjadi sebanyak 138.000 saham atau sebesar Rp

Telesys

PT Telesys Indonesia ("Telesys"), a Subsidiary, was established on March 15, 2013 based on the Notarial Deed No. 58 of Sugito Tedjamulja, S.H. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-18172. AH.01.01. Year 2013 dated April 9, 2013. The Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 of Andalia Farida, S.H., M.H., dated April 19, 2024, regarding the Amendment to Article 3 of the Company Articles of Association relating to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0025476.AH.01.02.TAHUN 2024 dated April 30, 2024.

IML

On September 12, 2022, the Company acquired 319,985 shares of PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") or 99.995% ownership from Gafur Sulistyo Umar, a party under common control.

On October 21, 2022, based on the Statement of Meeting Resolutions which have been notarized by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, the shareholders approved the plan to take over 99.99% of IML's shares from the proceeds of the Company's Increase Shares Capital with Pre-emptive Rights ("PHMETD") and agreed to increase the paid-in share capital in IML, which will be used by IML to increase its capital stock in IKE.

On April 23, 2024, based on the Circular Resolution Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the IML, a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M. Kn., No. 14, IML, a Subsidiary, ratified or approved an increase in issued and paid-up capital from the original amounted to Rp 160,000,000,000 to become amounted to Rp 229,000,000,000, and approved the increased in the Company share capital in IML to become 138,000 shares or Rp 69,000,000,000.

69.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.0103-0105894 tanggal 8 Mei 2024.

MBB

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mendirikan PT Mentari Biru Biomassa ("MBB") dengan porsi kepemilikan 2.700 lembar saham atau Rp 2,7 miliar yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33 Tahun 2024. Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 18 Maret 2024, mengenai Perubahan Susunan Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0158431 tanggal 24 April 2024.

HIN

HIN didirikan pada tanggal 28 September 2016, berdasarkan Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No. 3. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043365.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 100, para pemegang saham HIN memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081616.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh HIN.

IKE

IKE didirikan pada tanggal 20 Juli 2020 dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037461.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.0103-0105894 dated May 8, 2024.

MBB

On January 29 2024, the Company established PT Mentari Biru Biomassa ("MBB") with an ownership portion of 2,700 shares or Rp. 2.7 billion which has been notarized based on Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33 of 2024. The Subsidiary has undergone several amendments, most recently by Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 24 dated March 18, 2024, regarding Changes in the Management Structure (Board of Directors and Board of Commissioners) of the Company. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09-0158431 dated April 24, 2024.

HIN

HIN was established on September 28, 2016 based on Notarial Deed of Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No. 3. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0043365.AH.01.01.Tahun 2016 dated September 30, 2016.

On September 30, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 100, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081616.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by HIN.

IKE

IKE was established on July 20, 2020 based on the Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0037461.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 4, 2020.

IML memiliki 10.450 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.450.000.000 atau 95,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IKE.

IML holds 10,450 shares with a total nominal value of Rp 10,450,000,000 or 95.00% of the total number of shares issued by IKE.

IKE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 61 tanggal 30 Desember 2024, mengenai Perubahan Susunan Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032717 tanggal 24 Januari 2024.

IKE has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 61 dated December 30, 2024, regarding the Amendment of the Management Structure (Board of Directors and Board of Commissioners) of the Company. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes Company No. AHU-AH.01.09-0032717 dated January 24, 2024.

IDE

IDE didirikan pada tanggal 29 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 1. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-007465.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021.

IDE

IDE was established on January 29, 2021 based on the Notarial Deed of Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 1. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-007465.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 2, 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 21, para pemegang saham IDE memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081615.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 21, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081615.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IDE.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by IDE.

IDE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 27 Desember 2022, mengenai mengenai Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0130448.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Desember 2022.

IDE has undergone several amendments, most recently by Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 51 dated December 27, 2022, regarding the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association relating to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0130448.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 29, 2022.

INE

INE didirikan pada tanggal 29 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 2. Akta pendirian ini telah disahkan oleh

INE

INE was established on January 29, 2021 based on the Notarial Deed of Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 2. The Deed of Established was approved by

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 20, para pemegang saham INE memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081982.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 12 November 2022.

IML memiliki 75 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.000.000 atau 75,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh INE.

INE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 30 Desember 2024, mengenai Perubahan Susunan Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032677 tanggal 24 Januari 2024.

IEH

IEH didirikan pada tanggal 2 Agustus 2021, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 1. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050858.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 17 Agustus 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 22, para pemegang saham IEH memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081614.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau sebesar 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IEH.

the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007797.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 2, 2021.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 20, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081982.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 12, 2022.

IML owned 75 shares with a total nominal value of Rp 75,000,000 or 75.00% of the total number of shares issued by INE.

INE has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 62 dated December 30, 2024, regarding the Amendment of the Management Structure (Board of Directors and Board of Commissioners) of the Company. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes Company No. AHU-AH.01.09-0032677 dated January 24, 2024.

IEH

IEH was established on August 2, 2021 based on the Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 1. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0050858.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 17, 2021.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 22, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081614.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by IEH.

IEH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 30 Desember 2024, mengenai Perubahan Susunan Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032559 tanggal 24 Januari 2024.

MBI

MBI didirikan pada tanggal 26 September 2014, berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 112. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-26994.40.10.2014 tanggal 29 September 2014.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 21, para pemegang saham MBI memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081981.AH.01.02 tanggal 12 November 2022. Perusahaan memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MBI.

Pada tanggal 23 Mei 2023, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 31, para pemegang saham MBI menyetujui pembubaran MBI.

MNBE

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mengakuisisi 7.700 lembar saham PT Mentari Biru Energi ("MNBE") atau 70,00% kepemilikan dari Gafur Sulisty Umar, pihak sepengendali (Catatan 4 dan 37).

Pada tanggal 30 Desember 2023, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 63, Para pemegang saham menyetujui pengalihan sebanyak 1.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.100.000.000 milik Danang Widiyanto Mohammad kepada PT Mentari Biru Energi Tbk sebanyak 550 saham senilai Rp 550.000.000 dan Fauzi Imron sebanyak 550 saham senilai Rp 550.000.000.

IEH has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 60 dated December 30, 2024, regarding the Amendment of the Management Structure (Board of Directors and Board of Commissioners) of the Company. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes Company No. AHU-AH.01.09-0032559 dated January 24, 2024.

MBI

MBI was established on September 26, 2014, based on Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 112. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-26994.40.10.2014 dated September 29, 2014.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 21, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081981.AH.01.02 dated November 12, 2022.

The Company owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by MBI.

On May 23, 2023, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 31, the shareholders of MBI agreed to liquidated MBI.

MNBE

On February 13, 2023, the Company acquired 7,700 shares of PT Mentari Biru Energi ("MNBE") or 70,00% ownership from Gafur Sulisty Umar, a party under common control (Note 4 and 37).

On December 30, 2023, Based on the Statement of Shareholders' Decision, which has been notarized with Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 63, the shareholders stipulated the transfer of 1,100 shares with par value of Rp 1,000,000 per share or equal to Rp 1,100,000,000 owned by Danang Widiyanto Mohammad to the Company for 550 shares amounted to Rp 550,000,000 and Fauzi Imron for 550 shares amounted to Rp 550,000,000.

Pada tanggal 29 April 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, para pemegang saham memberikan persetujuan atas pengalihan saham sebanyak 4.950 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 milik Perusahaan kepada PT Mentari Biru Biomassa. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0202733 tanggal 15 Mei 2024..

Pada tanggal 20 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 14, para pemegang saham memberikan persetujuan atas pengalihan saham sebanyak 3.300 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3.300.000.000 milik Perusahaan kepada PT Mentari Biru Biomassa, sehingga seluruh kepemilikan saham Perusahaan di PT Mentari Biru Energi sebesar 8.250 saham dengan nilai Rp 8.250.000.000 telah beralih ke PT Mentari Biru Biomassa. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Mentari Biru Energi No. AHU-AH.01.09-0245768 tanggal 29 Agustus 2024.

MNBB

Pada tanggal 30 April 2024, MBB mendirikan PT Mentari Biru Blora ("MNBB") dengan porsi kepemilikan 2.550 lembar saham atau Rp 2,55 miliar yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 52 Tahun 2024.

MNBL

Pada tanggal 30 April 2024, MBB mendirikan PT Mentari Biru Lebak ("MNBL") dengan porsi kepemilikan 2.100 lembar saham atau Rp 2,1 miliar yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 53 Tahun 2024.

On April 29 2024, based on the Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized with Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, the shareholders stipulated the transfer of 4,950 shares with nominal value of Rp 4,950,000,000 owned by the Company to PT Mentari Biru Biomassa. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0202733 dated May 15, 2024.

On August 20 2024, based on the Circular Decision Statement in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 14, the shareholders gave their approval for the transfer of 3,300 shares with a nominal value of Rp 3,300,000,000 belonging to the Company to PT Mentari Biru Biomassa, so that the Company's entire share ownership in PT Mentari Biru Energi amounting to 8,250 shares with a value of Rp 8,250,000,000 has been transferred to PT Mentari Biru Biomassa. The deed of change has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to PT Mentari Biru Energi Company Data No. AHU-AH.01.09-0245768 dated August 29, 2024.

MNBB

On April 30 2024, MBB established PT Mentari Biru Blora ("MNBB") with an ownership portion of 2,550 shares or Rp. 2.55 billion which has been notarized based on Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 52 of 2024..

MNBL

On April 30 2024, MBB established PT Mentari Biru Lebak ("MNBL") with an ownership portion of 2,100 shares or Rp. 2.1 billion which has been notarized based on Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 53 of 2024..

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The Group have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Group.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Business Combination among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi, yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing adalah Rp 15.138 dan Rp 15.731 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$"), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

d. Foreign Currency Transactions

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group, were the middle rates of Bank Indonesia, are Rp 15.138 and Rp 15,731 for United States Dollar ("US\$") 1, respectively, which is calculated based on the average buying and selling of foreign exchange transactions of Bank Indonesia on those dates.

e. Transaction with Related Parties

A related parties is a persons or entity that is related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i) related parties are persons or entities that is related to the Group;
 - ii) has significant influence over the Group; or
 - iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasi, atau ditujukan untuk diperdagangkan atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
- vii) a person identified in point (a).(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
- viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-Current Classification

The Group presents its assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek jika:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL"), and fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- i. Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

ii. Aset keuangan pada FVTOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, due from related party and other assets (security deposit) are included in this category.

ii. Financial assets at FVTOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVTOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's investments in shares of associates are included in this category.

iii. Aset keuangan pada FVTPL

iii. Financial assets at FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Grup.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's short-term investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal, sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga, kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL tidak diungkapkan.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost, therefore, accounting policies related to financial liabilities at FVTPL was not disclosed.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa, uang muka pelanggan dan utang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's trade payables, other payables, accruals, lease liabilities, advances from customers and due to related parties are included in this category.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are over 1 years past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

k. Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup karena diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan, sedangkan, uang muka yang diharapkan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Prasarana kantor/ <i>Office infrastructure</i>	
Perlengkapan proyek/ <i>Project equipments</i>	
Peralatan dan perlengkapan kantor/ <i>Furniture, fixture and office equipments</i>	
Bangunan/ <i>Building</i>	
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Share investment is an investment that is not obtained from the capital market and is intended to be owned for a long period of time. The Group has less than voting rights and is stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when dividend distribution is declared.

k. Advances

Advances are presented as part of current in the Group's consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period, whereas, advances which expected to be realized over 12 months after the reporting period are presented as part of non-current.

l. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

<u>Tahun/Years</u>
4
4
4
20
5 - 8

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in-progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Perangkat lunak/Software

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss under the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>
4

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

o. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;

- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan/Buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

5

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" accounts on the consolidated financial statements.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2 Tahun 2022 tentang "Cipta Kerja". Perppu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 Year 2022 on "Job Creation". Perppu Cipta Kerja No. 2 Year 2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak penghasilan Grup dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perorangan dikenai pajak final sebesar 2%, yang dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang perubahan kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi". Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Dengan berlakunya PP ini, Grup dikenai tarif pajak penghasilan final sebesar 1,75%.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Final Income Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Income tax from construction service activities is computed based on Government Regulation ("PP") No. 40 Year 2009 concerning amendments to PP No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax from the Construction Businesses", which became effective starting from 1 August 2008, where service providers who have a small qualifying business entity certificate or work competency certificate for individual businesses are subject to a final tax of 2%, which is imposed on contracts signed since August 1, 2008.

On February 21 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the second amendment to PP No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax on Income from Construction Services Businesses". This regulation changes the classification and scope of construction services along with the amount of final income tax rates imposed. With the enactment of this PP, the Group is subject to a final income tax rate of 1.75%.

s. Recognition of Revenues and Expenses

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan Jasa Konstruksi dan Saldo Kontrak

Aset Kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Pada saat penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang Muka Pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jasa Konstruksi

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 72.

Grup berhak menagih pelanggan untuk jasa konstruksi berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Grup sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya, maka Grup mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode biaya-ke-biaya.

Construction Services Revenue and Contract Balances

Contract Assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets are presented under "Gross Amount Due from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Construction Services

Revenue from construction services is recognized over time on a cost-to-cost method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The Directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 72.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction services based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customer is sent a relevant statement of work and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method then the Group recognizes a contract liability for the difference. There is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the cost-to-cost.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang serta pada saat jasa diberikan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sales of Goods and Services

Revenue from sales of goods and services are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance of the goods and when services is rendered.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segmen Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak diamortisasi.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in relation to the Company's public offering of shares are recorded as deduction against "Additional Paid-in Capital" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial positions and are not amortized.

w. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the Group's revenue and expenses. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Pendapatan diakui pada saat pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan tercapai, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima ("BAST").

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Komitmen Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, "Sewa".

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and financial liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group effort and the transfer of service to the customer. Revenue recognized based on achieving a series of performance-related milestone is reached, which proved by Minutes of Hand Over ("BAST").

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for office space. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, "Leases".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode penggunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 36.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 22.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

4. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Gafur Sulistyo Umar, sehubungan dengan pembelian 319.985 saham atau 99,995% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Gafur Sulistyo Umar pada IML, dengan harga pembelian sebesar Rp 89.000.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai buku IML pada tanggal akuisisi sebesar Rp 34.508.223.649, disajikan sebagai "Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 13 Februari 2023, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 19, Perusahaan melakukan pembelian 7.700 saham atau 70,00% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Gafur Sulistyo Umar atas MNBE dengan harga pembelian sebesar Rp 7.700.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai buku MNBE pada tanggal akuisisi sebesar Rp 104.530, disajikan sebagai "Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26).

5. Kepentingan Nonpengendali

a. Ekuitas - Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.356.733.763 dan Rp 802.308.158.

Mutasi kepentingan nonpengendali yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal periode	(802.308.158)	(410.011.846)
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(554.425.605)	(392.251.513)
Kepentingan non pengendali yang timbul atas akuisisi entitas sepengendali	-	(44.799)
Saldo akhir periode	(1.356.733.763)	(802.308.158)

4. Business Combination of Entities Under Common Control

On September 12, 2022, the Company entered into a Shares Sale and Purchase Agreement with Gafur Sulistyo Umar, in relation to the purchase of 319,985 shares or 99.995% ownership of shares owned by Gafur Sulistyo Umar in IML, with a purchase price amounted to Rp 89,000,000,000. This acquisition was accounted using pooling of interest method.

The excess of the acquisition cost over the book value of net assets of IML at acquisition date amounted to Rp 34,508,223,649 was presented as "Transaction Business Combination Under Common Control" under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial positions (Note 26).

On February 13 2023, based on the Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized with Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 19, the Company purchased of 7,700 shares or 70.00% ownership of shares owned by Gafur Sulistyo Umar in MNBE with a purchase price amounted to Rp 7,700,000,000. The acquisition was accounted using the pooling of interest method.

The excess of the acquisition cost over the book value of net assets of MNBE at acquisition date amounted to Rp 104,530 was presented as "Transaction Business Combination Under Common Control" under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial positions (Note 26).

5. Non-controlling Interests

a. Equity - Non-Controlling Interest

The non-controlling interests on the consolidated equity of the Subsidiaries as at September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 1,356,733,763 and Rp 803,308,158, respectively.

The changes of non-controlling interests in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance of the period
Equity in profit (loss) for the year

Non controlling interest arising on the acquisition of under common control entities

Ending balance of the period

b. Rugi Tahun Berjalan/Jumlah Rugi Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali

b. Loss for the Year/Total Comprehensive Loss Attributable to Non-Controlling Interest

	30 September 2024/ September 30, 2024		30 September 2023/ September 30, 2023		
	Rugi Periode Berjalan/ Loss for The Period	Jumlah Rugi Komprehensif/ Total Comprehensive Loss	Rugi Periode Berjalan/ Loss for The Period	Jumlah Rugi Komprehensif/ Total Comprehensive Loss	
PT Telesys Indonesia	4.188	4.188	519	519	PT Telesys Indonesia
PT Indoplas Makmur Lestari	(73.238.625)	(73.238.625)	(3.751.187)	(3.751.187)	PT Indoplas Makmur Lestari
PT Mentari Biru Energi		-	(5.723.229)	(5.723.229)	PT Mentari Biru Energi
PT Mentari Biru Biomassa	(481.191.168)	(481.191.168)	-	-	PT Mentari Biru Biomassa
Jumlah	(554.425.605)	(554.425.605)	(9.473.898)	(9.473.898)	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas di tangan - Rupiah	10.000.000	3.652.990	Cash on hand - In Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.066.745.978	6.845.914.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	244.384.538	613.514.692	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BPD Kaltimara	302.636.475	1.460.000	PT Bank BPD Kaltimara
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	379.893.367	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.019.789	15.442.516	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Kas di bank	11.009.680.146	7.476.331.508	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11.003.010.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas dan bank	11.019.680.146	18.482.994.979	Total cash and banks

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 2,25% pada 30 September 2024.

Time deposits denominated in Rupiah bears an annual interest rate of 2.25% September 30, 2024.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash and cash equivalents are place in third party banks and not restricted in use.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur	1.870.000.000	-	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur
PT Utama Karya Infrastruktur	1.247.888.097	-	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Bakti Energi Sejahtera	926.381.550	-	PT Bakti Energi Sejahtera
KSO Abipraya SBS Silcon	805.531.459	-	KSO Abipraya SBS Silcon
PT Majukarya Mandiri Indonesia	717.750.000	717.750.000	PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Mitratama Perkasa	-	18.870.000.000	PT Mitratama Perkasa
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	-	3.000.000.000	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	-	738.712.379	Others (each below of Rp 50 million)
Jumlah pihak ketiga	5.567.551.106	23.326.462.379	Total third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 31a)	35.275.800	22.866.000	Related parties (see Note 31a)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less allowances for impairment
Total piutang usaha - bersih	5.602.826.906	23.349.328.379	Total account receivables - net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sampai dengan 30 hari	2.053.419.556	22.866.000	Up to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	-	1.045.000.000	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	926.381.550	738.712.000	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	2.623.025.800	21.542.750.000	More than 90 days
Jumlah	5.602.826.906	23.349.328.000	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less allowances for impairment
Bersih	5.602.826.906	23.349.328.000	Net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no trade receivables used as collateral for any obligations.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes all trade receivables are collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivables mentioned above.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Receivables

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bhakti Cahaya Intiperkasa	-	145.500.000.000	PT Bhakti Cahaya Intiperkasa
PT Pemasaran Digital Nusantara	-	40.000.000.000	PT Pemasaran Digital Nusantara
PT Promosi Desa Digital	5.050.000.000	35.000.000.000	PT Promosi Desa Digital
PT Trustindo Energi Investama	10.378.688.890	10.378.688.890	PT Trustindo Energi Investama
KSO Abipraya SBS Silcon	-	4.578.750.000	KSO Abipraya SBS Silcon
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	787.256.700	826.454.992	Others (each below of Rp 50 million)
Total pihak ketiga	16.215.945.590	236.283.893.882	Total third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 31b)	4.243.844.252	3.246.120.252	Related parties (see Note 31b)
Total piutang lain-lain	20.459.789.842	239.530.014.134	Total other receivables

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023 all the carrying amount of the Group's other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain dari PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") merupakan piutang atas uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys kepada BCI sehubungan dengan pembatalan perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *bio propelyne glycol* (Catatan 37).

Other receivables from PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") represent receivables for advances paid by the Telesys to BCI in connection with the cancellation of the cooperation agreement for the construction of bio propelyne glycol factory (Note 37).

Piutang lain-lain dari PT Pemasaran Digital Nusantara merupakan piutang sehubungan dengan penurunan jumlah uang muka yang harus dibayar oleh Telesys atas perubahan jumlah pembelian *bio propelyne glycol* (Catatan 37).

Other receivables from PT Pemasaran Digital Nusantara represents receivables regarding to the decrease in the amount of advances that must be paid by Telesys in relation to the changes in the total purchases of bio propelyne glycol (Note 37).

Piutang lain-lain dari PT Promosi Desa Digital merupakan piutang sehubungan dengan penurunan jumlah uang muka yang harus dibayar oleh Telesys atas perubahan nilai kontrak perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* (Catatan 37).

Other receivables from PT Promosi Desa Digital represents receivables regarding to the decrease in the amount of advances that must be paid by Telesys in relation to the changes in the contract value of cooperation agreement for the construction of wood pellet factory (Note 37).

Piutang lain-lain dari PT Trustindo Energi Investama ("TE") merupakan piutang atas keuntungan bagi hasil dana kelolaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada TE.

Other receivables from PT Trustindo Energi Investama ("TE") represents receivables on profit sharing income of managed fund provided by the Company to TE.

Seluruh piutang lain-lain Grup tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

All the Group's other receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, hence no allowance for impairment has been provided.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivables mentioned above.

9. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban kontrak kumulatif	14.777.312.672	4.878.098.290
Laba yang diakui	6.400.986.730	2.320.498.813
Jumlah	21.178.299.402	7.198.597.103
Penerbitan termin kumulatif	(21.178.299.402)	(665.506.647)
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	6.533.090.456

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
KSO Abipraya SBS Silcon	-	6.394.178.099
PT Utama Karya Infrastruktur	-	138.912.357
Jumlah	-	6.533.090.456

9. Gross Amount Due from Customers

Accumulated contract cost
Recognized profit

Total
Accumulated progress billing
Gross amount
due from customers - net

The details of gross amount due from customers for construction contracts in-progress are as follows:

KSO Abipraya SBS Silcon
PT Utama Karya Infrastruktur

Total

10. Investasi Jangka Pendek

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan PT Syailendra Capital	-	1.506.665.466

Perubahan neto nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Nilai wajar investasi jangka pendek berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Mutasi investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	1.506.665.466	24.627.129
Pembelian (penjualan) reksadana (neto)	(1.506.665.466)	(974.308.151)
Perubahan nilai wajar - neto	-	2.456.346.488
Saldo akhir tahun	-	1.506.665.466

10. Short-term Investments

Mutual funds -
held for trading
PT Syailendra Capital

Net changes in fair values of short-term investment which measured at fair value through profit or loss is presented as part of "Gain (Loss) on Short-term Investment - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

The fair value of short-term investment is based on their current bid prices in an active market.

The changes in of short-term investment are as follows:

Beginning balance of the year
Purchase (sale) of mutual fund - net
Fair value changes - net
Ending balance of the year

11. Uang Muka

a. Lancar

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka		
Pembelian	-	67.500.000.000
Proyek	128.932.615.984	-
Kontraktor	4.134.474.777	2.577.169.267
Operasional	1.212.856.385	820.573.852
Karyawan	237.140.700	24.108.200
Jumlah	134.517.087.846	70.921.851.319

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian *bio propylene glycol* oleh Telesys, Entitas Anak (Catatan 37).

Uang muka kontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Telesys, Entitas Anak, untuk pembangunan pabrik *wood chip* dan gardu hubung di Bangka Belitung, serta pembangunan *rest area* sisi A dan sisi B di Bengkulu (Catatan 37).

11. Advances

a. Current

Advances
Purchase
Project
Contractor
Operational
Employees

Total

Advance for purchase represents advances for purchase of bio propylene glycol by Telesys, a Subsidiary (Note 37).

Advance for contractor represents advances paid by Telesys, a Subsidiary, for the construction of wood chip factory and switching substation in Bangka Belitung, and the construction of side A and side B rest area in Bengkulu (Note 37).

b. Tidak Lancar

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka		
Proyek	413.583.929.884	200.583.929.884
Pembelian tanah	27.884.004.374	27.884.004.374
Pembelian	7.500.000.000	7.500.000.000
Jumlah	448.967.934.258	235.967.934.258

Advances
Project
Purchase of land
Purchase

Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan oleh IKE sehubungan dengan proyek pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") di Barat Jakarta, *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") di Cakung, Jakarta Timur, uang muka yang dibayarkan oleh IML sehubungan dengan proyek Pembangunan Pengolahan Sampah Energi Listrik di wilayah Semarang dan Yogyakarta, uang muka yang dibayarkan oleh Telesys sehubungan dengan pembangunan pabrik *wood pellet* dan uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek pembangunan *Gas Power Factory*, *Solar Panel* dan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (Catatan 37).

Uang muka pembelian tanah merupakan sebagian pembayaran atas 7 bidang tanah seluas 12.595 m² yang berlokasi di Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, yang dibayarkan oleh IML dan uang muka pembelian tanah yang dibayarkan oleh Telesys untuk pembangunan pabrik *bio propylene glycol* (Catatan 37).

Advanced project represents advance paid by IKE in relation to the construction of Waste Treatment Facility ("FPSA") in West of Jakarta, Intermediate Treatment Facility ("ITF") in Cakung, East Jakarta, advance paid by IML in relation to the construction of Waste Treatment Electrical Energy in Semarang and Yogyakarta, advance paid by Telesys in relation to the construction of wood pellet factory and advance paid by the Company in relation to Gas Power Plant, Solar Panel and Biomass Power Plant construction project (Note 37).

Advances for purchase of land represent partial payments for 7 plots of land with an area 12,595 sqm located in Ujung Menteng Subdistrict, Cakung District, East Jakarta, which paid by IML and advances for purchase of land which paid by Telesys that will be used for the construction of bio propylene glycol factory (Note 37).

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan atas pembelian terkait jasa konsultasi sehubungan dengan proyek Gas Engine Generator (Catatan 37).

Advances for purchased represents advances paid by the Company on purchase related to consultation services in connection to Gas Engine Generator project (Note 37).

12. Penyertaan Saham

12. Investment in Shares

30 September 2024 dan 31 Desember 2023/
September 30, 2024 and December 31, 2023

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal Investasi/ Nominal Value of Investment	Utang Setoran Modal/ Capital Share Payables	Penurunan Nilai Investasi/ Impairment of Investments	Akumulasi Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi/ Accumulated Loss of Associate Entity	Nilai Tercatat Neto/ Net Carrying Value	
<u>Metode ekuitas</u>							<u>Equity method</u>
PT Buntolo Giri Mas	45,00%	4.950.000.000	-	-	(4.950.000.000)	-	PT Buntolo Giri Mas
PT Damai Prestij	20,00%	500.000.000	-	(500.000.000)	-	-	PT Damai Prestij
<u>Metode biaya</u>							<u>Cost method</u>
PT Taman Wisata Jogja	5,00%	550.000.000	-	-	-	550.000.000	PT Taman Wisata Jogja
PT Taman Wisata Nusantara	10,00%	275.000.000	(275.000.000)	-	-	-	PT Taman Wisata Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	1,00%	110.000.000	(110.000.000)	-	-	-	PT Buntolo Pollux Mas
PT Aiyana Cipta Arakasta	6,00%	81.000.000	-	-	-	81.000.000	PT Aiyana Cipta Arakasta
PT Bumi Gejayan Mas	1,00%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	0,50%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Wisata Inovasi Nusantara
Jumlah		6.576.000.000	(495.000.000)	(500.000.000)	(4.950.000.000)	631.000.000	Total

Mutasi penyertaan saham selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The changes of investments in shares of stocks during 2023 and 2022 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	631.000.000	631.000.000	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	Additional during the year
Saldo akhir	631.000.000	631.000.000	Ending balance

Metode Ekuitas

PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") didirikan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69, tanggal 21 April 2012. Penyertaan saham IML, Entitas Anak, pada BGM1 sebanyak 4.950 saham atau 45% kepemilikan. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, IML menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya pada BGM1 sehubungan dengan bagian IML atas kerugian BGM1 melebihi kepentingan IML pada BGM1.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Damai Prestij ("DP") sebanyak 5.000 saham atau 20% kepemilikan. Pada tahun 2019, IML mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaannya pada DP sehubungan dengan DP telah menghentikan kegiatan usaha sejak tanggal 30 September 2019 dan

Equity Method

PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") was established based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69 dated April 21, 2012. Investment in shares of IML, a Subsidiary, in BGM1 of 4,950 shares or 45% ownership. As at September 30, 2024 and December 31, 2023, IML discontinues recognizing its share of further losses in BGM1 since IML's share of losses in BGM1 exceeds IML interest in BGM1.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 49 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., dated December 31, 2015, IML, a Subsidiary, made an investment in PT Damai Prestij ("DP") of 5,000 shares or 20% ownership. In 2019, IML recognized impairment in value on its investment in DP in relation to DP had ceased its business activities since September 30, 2019 and up to the date of these

hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini tidak memiliki kegiatan usaha.

Metode Biaya

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 85, IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") sebanyak 550 saham atau 5% kepemilikan.

Pada tanggal 14 November 2016, berdasarkan Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No 2, PT Helios Indo Nusantara ("HIN"), Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Taman Wisata Nusantara ("TWN") sebanyak 275 saham atau 10% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, HIN belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 19 September 2017, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 26, IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") sebanyak 110 saham atau 1% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Aiyana Cipta Arakasta sebanyak 162 saham atau 6% kepemilikan, setara dengan Rp 81.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bumi Gejayan Mas ("BGM2"), yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 22, para pemegang saham BGM2 menyetujui penjualan sebagian saham milik IML, Entitas Anak, pada BGM2, sehingga kepemilikan saham IML pada BGM2 menjadi sebanyak 55 saham atau sebesar 1% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 3 April 2017, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 2, IML, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Wisata Inovasi Nusantara ("WIN") sebanyak 55 saham atau 0,5% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

consolidated financial statements had no business activities.

Cost Method

On March 31, 2022, based on Notarial Deed No. 85 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") of 550 shares or 5% ownership.

On November 14, 2016, based on Notarial Deed No. 2 of Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., PT Helios Indo Nusantara ("HIN"), a Subsidiary, made an investment in PT Taman Wisata Nusantara ("TWN") of 275 shares or 10% ownership. As of the date of these consolidated financial statements, HIN has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On September 19, 2017, based on Notarial Deed No. 26 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") of 110 shares or 1% ownership. As of the date of these consolidated financial statements, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On December 31, 2015, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 5 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a Subsidiary, made an investment in PT Aiyana Cipta Arakasta of 162 shares or 6% ownership, equivalent to Rp 81,000,000.

On December 31, 2015, based on the Statement of Shareholders' Decision of PT Bumi Gejayan Mas ("BGM2"), which has been notarized with Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 22, the shareholders of BGM2 stipulated the transfer a portion of IML, a Subsidiary shares in BGM2, therefore the ownership of IML in BGM2 to become 55 shares or equivalent to 1% of ownership. As of the date of these consolidated financial statement, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On April 3, 2017, based on the Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 2, IML, a Subsidiary, made an investment in PT Wisata Inovasi Nusantara ("WIN") of 55 shares or 0,5% ownership. As of the date of these consolidated financial statements, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

30 September 2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2024
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	25.470.604.250	233.861.983	-	25.704.466.233	Land
Bangunan	-	8.705.455.850	-	8.705.455.850	Buildings
Prasarana kantor	9.425.270.949	531.966.427	-	9.957.237.376	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.438.697.622	-	491.182.327	8.947.515.295	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin dan peralatan	-	2.110.148.406	-	2.110.148.406	Machine and equipment
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Total biaya perolehan pembelian langsung	44.727.572.821	11.581.432.666	491.182.327	55.817.823.160	Total cost direct ownership
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	6.235.785.598	-	6.235.785.598	-	Buildings
Mesin dan peralatan	987.578.000	-	987.578.000	-	Machine and equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	7.223.363.598	-	7.223.363.598	-	Total construction in progress
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	12.399.400.326	-	-	12.399.400.326	Buildings
Total biaya perolehan	64.350.336.745	11.581.432.666	7.714.545.925	68.217.223.486	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	609.245.099	-	609.245.099	Buildings
Prasarana kantor	620.828.755	365.851.396	-	986.680.151	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.468.642.926	1.708.515.407	-	5.177.158.333	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	Machine and equipment
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Total akumul. penyusutan pembelian langsung	4.482.471.681	2.683.611.902	-	7.166.083.583	Total acc. depreciation direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	5.166.416.802	1.653.253.377	-	6.819.670.179	Buildings
Total akumulasi penyusutan	9.648.888.483	4.336.865.279	-	13.985.753.762	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	54.701.448.262			54.231.469.724	Net book value

31 Desember 2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2023
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	25.470.604.250	-	-	25.470.604.250	Land
Prasarana kantor	9.000.000.000	425.270.949	-	9.425.270.949	Office infrastructure
Perlengkapan proyek		-	-	-	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.223.606.924	215.090.698	-	9.438.697.622	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung	44.087.211.174	640.361.647	-	44.727.572.821	Total cost direct ownership
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	6.235.785.598	-	6.235.785.598	Buildings
Mesin dan peralatan		987.578.000		987.578.000	Machine and equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	-	7.223.363.598	-	7.223.363.598	Total construction in progress
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	12.399.400.326	-	-	12.399.400.326	Buildings
Total biaya perolehan	56.486.611.500	7.863.725.245	-	64.350.336.745	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Prasarana kantor	150.000.000	470.828.755	-	620.828.755	Office infrastructure
Perlengkapan proyek	-	-	-	-	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.180.739.705	2.287.903.221	-	3.468.642.926	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Total akumul. penyusutan pemilikan langsung	1.723.739.705	2.758.731.976	-	4.482.471.681	Total acc. depreciation direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	2.686.536.737	2.479.880.065		5.166.416.802	Buildings
Total akumulasi penyusutan	4.410.276.442	5.238.612.041	-	9.648.888.483	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	52.076.335.058			54.701.448.262	Net book value

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 571.425.000 dan Rp 571.425.000.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the costs of the Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 571,425,000 and Rp 571,425,000, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of construction in-progress as at December 31, 2023 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Nilai/ Amount	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bangunan	29,95%	6.235.785.598	Buildings
Mesin dan peralatan	67,43%	987.578.000	Machine and equipment
Jumlah		7.223.363.598	Total

Aset dalam penyelesaian, pada tanggal 31 Desember 2023, merupakan pembangunan pabrik *wood chip* dan pengadaan alat *wood chipper* di Bangka Belitung, dengan presentase penyelesaian masing-masing sebesar 29,95% dan 67,43%. Konstruksi telah selesai pada bulan Februari 2024 sehingga seluruh aset dalam penyelesaian tersebut telah direklasifikasi menjadi aset tetap.

Constructions in-progress, as at December 31, 2023, represents the construction of a wood chip factory and procurement of wood chipper equipment in Bangka Belitung, with a percentage of completion of 29,95% and 67,43%, respectively. Construction was completed in February 2024 so all assets in progress have been reclassified as fixed assets.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), yang dapat diperbaharui, dengan masa yang akan berakhir pada tanggal 8 September 2052. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang SHGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles certificate ("SHGB") which will expire on September 8, 2052. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those SHGBs.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset hak-guna merupakan aset IML, Entitas Anak, atas sewa bangunan kantor beserta pengelolaannya di Treasury Tower, Lantai 15 Unit A, B, M dan N. Jangka waktu sewa bangunan kantor tersebut sampai dengan tanggal 30 November 2026, berdasarkan kontrak sewa dan pengelolaan antara IML dengan PT Permata Bintang Milenia dan PT Karunia Artha Gemilang tanggal 29 Juli 2021.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the right-of-use asset represents assets of IML, a Subsidiary, on the lease of office buildings and their service management at Treasury Tower Building, 15th Floor Unit A, B, M and N. The lease period of the office buildings is until November 30, 2026, based on lease and management agreement between IML with PT Permata Bintang Milenia and PT Karunia Artha Gemilang dated July 29, 2021.

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.581.337.134 dan Rp 4.309.544.339, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Depreciation charged to operation for period years ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,581,337,134 and Rp 4,309,544,339, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

All of the property, and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

Bangunan Pabrik *Woodchip* Bangka telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi, bencana alam dan risiko lainnya melalui asuransi BRI dengan nilai pertanggungan Rp 9.661.600.000.

The Bangka Woodchip Factory building is insured against the risk of loss due to fire, earthquake, force majeure and other risks through BRI insurance with sum insured Rp 9,661,600,000.

Pada tanggal 30 September 2024, aset tetap Grup berupa sebagian bidang tanah dan bangunan telah dijaminkan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 23 dan 24).

As of September 30, 2024, the Group's fixed assets in the form of some plots of land and buildings have been guaranteed by the Company in connection with short-term and long-term bank loans (Notes 23 dan 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group's management believes that there is no impairment in value of property and equipment as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

14. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan akumulasi biaya perangkat lunak dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 4.470.000.000 dan Rp 4.470.000.000, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.275.000.000, atau sebesar 61% dari nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Ekos Sistem Aplikasi mengajukan perpanjangan pekerjaan instalasi aplikasi perangkat lunak ERP untuk diselesaikan pada September 2024 (Catatan 37).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tak berwujud pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

14. Intangible Asset

Intangible assets as at September 30, 2024 and December 31, 2023 represents accumulated costs of software in-progress amounted to Rp 4,470,000,000 and Rp 4,470,000,000, respectively, with total contract value amounted to Rp 7,275,000,000, or 61% of the total contract value.

On October 31, 2023, PT Ekos Sistem Aplikasi requested for an extension of the installation work of ERP software application to be completed in September 2024 (Note 37).

The Group's management believes that there is no impairment in value of intangible asset as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

15. Aset Lain-lain

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang jaminan	310.000.000	781.160.000
Total aset lain-lain	310.000.000	781.160.000

Security deposits

Total other assets

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bumiresik Nusantara Raya	-	3.556.754.050
PT Rasya Utama	-	1.607.649.297
PT Rekayasa Engineering	-	843.673.211
PT Bangun Laksana Abadi	1.473.642.479	531.577.668
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	831.012.889	196.859.244
Total	2.304.655.369	6.736.513.470

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Utang kepada PT Bumiresik Nusantara Raya merupakan utang Telesys, Entitas Anak, sehubungan dengan proyek pekerjaan peralatan hanggar pengolahan sampah dan pekerjaan pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu di kawasan terpadu I Ibu Kota Negara ("IKN").

Utang kepada PT Rasya Utama merupakan utang Telesys, Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan rest area sisi A di Bengkulu (Catatan 37).

15. Other Assets

16. Trade Payables - Third Parties

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bumiresik Nusantara Raya	-	3.556.754.050
PT Rasya Utama	-	1.607.649.297
PT Rekayasa Engineering	-	843.673.211
PT Bangun Laksana Abadi	1.473.642.479	531.577.668
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	831.012.889	196.859.244
Total	2.304.655.369	6.736.513.470

PT Bumiresik Nusantara Raya
PT Rasya Utama
PT Rekayasa Engineering
PT Bangun Laksana Abadi

Others (each below of Rp 50 million)

Total

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

Payables to PT Bumiresik Nusantara Raya represents payables of Telesys, a Subsidiary, regarding to the construction project of waste processing hanggar equipment and construction project for integrated waste processing site in the integrated area I of the National Capital City ("IKN") projects.

Payables to PT Rasya Utama represents payables of Telesys, a Subsidiary, regarding to the construction of side A rest area in Bengkulu (Note 37).

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sampai dengan 30 hari	81.007.910	5.746.976.015	Up to 30 days
Sampai dengan 60 hari	155.434.569	145.864.250	Up to 60 days
Lebih dari 90 hari	2.068.212.889	843.673.205	More than 90 days
Total	2.304.655.369	6.736.513.470	Total

17. Utang Lain-lain

17. Other Payables

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Danatama Makmur Sekuritas	19.942.104.600	19.942.104.600	PT Danatama Makmur Sekuritas
PT Inti Composite Figlasindo Utama	845.000.000	1.070.000.000	PT Inti Composite Figlasindo Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	186.110.268	448.670.019	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)
Total pihak ketiga	20.973.214.868	21.460.774.619	Total third parties
Pihak berelasi	4.404.138.975	4.507.358.902	Related parties
Total utang lain-lain	25.377.353.843	25.968.133.521	Total other payables

Utang kepada PT Danatama Makmur Sekuritas merupakan utang atas jasa konsultasi sehubungan dengan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perusahaan.

Payables to PT Danatama Makmur Sekuritas represents payables for consulting services in connection with Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company.

Utang kepada PT Inti Composite Figlasindo Utama merupakan utang sehubungan dengan pengalihan utang TWJ, pihak berelasi, kepada IML, Entitas Anak.

Payables to PT Inti Composite Figlasindo Utama represents payables in connection with the transfer of TWJ, a related party, payables to IML, a Subsidiary.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat utang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, all the carrying amount of the Group's other payables are denominated in Rupiah.

18. Akrua

18. Accruals

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Subkontraktor	2.890.144.908	612.542.367	Subcontractor
Jasa profesional	557.955.200	34.000.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	884.599.349	100.669.555	Others (each below of Rp 50 million)
Total beban masih harus dibayar	4.332.699.457	747.211.922	Total accrued expenses

19. Uang Muka Pemberi Kerja

Uang muka pelanggan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan uang muka yang diterima Telesys, Entitas Anak, dari KSO Abripraya-SBS-Silicon atas proyek pekerjaan peralatan hanggar pengolahan sampah dan proyek pekerjaan pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu di kawasan terpadu I Ibu Kota Negara ("IKN") masing-masing sebesar Rp 1.577.456.999 dan Rp 4.125.000.000.

19. Advance from Customer

Advances from customers as at September 30, 2024 and December 31, 2023 represents advances received by Telesys, a Subsidiary, from KSO Abripraya-SBS-Silicon for the construction projects of waste processing hanggar equipment and construction project of integrated waste processing site in the integrated area I of the National Capital City ("IKN") amounted to Rp 1,577,456,999 and Rp 4,125,000,000, respectively.

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Permata Bintang Milenia	3.702.232.673	5.164.984.388	PT Permata Bintang Milenia
PT Karunia Artha Gemilang	1.155.065.117	1.541.231.570	PT Karunia Artha Gemilang
Total	4.857.297.790	6.706.215.958	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(677.860.256)	(2.526.778.424)	Less current portion
Bagian jangka panjang	4.179.437.534	4.179.437.534	Long-term portion
Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:			Future minimum payment of lease liabilities are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Antara 1 dan 2 tahun	6.218.880.000	6.218.880.000	Between 1 and 2 years
Lebih dari 2 tahun	2.332.080.000	2.332.080.000	More than 2 years
Total	8.550.960.000	8.550.960.000	Total
Dikurangi bunga	(1.844.744.042)	(1.844.744.042)	Less interest
Nilai kini liabilitas	6.706.215.958	6.706.215.958	Present value of liability
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.526.778.424)	(2.526.778.424)	Less current portion
Bagian jangka panjang	4.179.437.534	4.179.437.534	Long-term portion

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Permata Bintang Milenia	Bangunan/ Building	1 Desember 2021 - 30 November 2026/ December 1, 2021 - November 30, 2026
PT Karunia Artha Gemilang	Bangunan/ Building	1 Desember 2021 - 30 November 2026/ December 1, 2021 - November 30, 2026

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 23	210.532.321	54.000.000
Pasal 4 (2)	1.082.372.516	130.500.000
Pajak Pertambahan Nilai	8.193.663.942	3.919.394.293
Total	9.486.568.779	4.103.894.293

b. Utang Pajak

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	757.979.334	450.530.480
Pasal 21	7.346.750	2.228.180.185
Pasal 23	53.592.735	119.765.035
Pasal 29	640.300.681	640.300.681
Pajak Pertambahan nilai	4.827.903.085	1.044.054.991
Total	6.287.122.585	4.482.831.372

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Tahun berjalan:		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	10.279.867	(2.284.107.881)
Total	10.279.867	(2.284.107.881)
Total taksiran beban pajak-neto	10.279.867	(2.284.107.881)

21. Taxation

a. Prepaid Taxes

Income taxes
Article 23
Article 4 (2)
Value Added Tax
Total

b. Taxes Payable

Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax
Total

c. Income Tax Benefit (Expense)

Current period:
The Company
The Subsidiaries
Total

Total provision for tax expenses-net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended September 30, 2024 and 2023 is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	132.885.792	2.431.963.377	Profit before provision for tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deductions:
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak-neto dan penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	7.204.769.531	12.427.156.224	Profit (Loss) of Subsidiaries before provision for tax expense-net and adjustment for consolidation
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran beban pajak	(7.071.883.739)	(9.995.192.847)	Profit (loss) before provision for tax expense attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Jamuan dan representasi	166.235.488	513.719.600	Entertainment and representation
Langganan dan iuran	-	513.405.063	Subscription and retribution
Perpajakan	124.477.542		Taxes
Pendapatan yang dikenai pajak final:			Income subject to final taxes:
Pendapatan keuangan	121.379.246	(2.090.803.079)	Finance income
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(6.659.791.463)	(11.058.871.263)	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation of previous year
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(12.288.910.529)	Fiscal loss compensation of the previous year
Akumulasi rugi fiskal	(6.659.791.463)	(23.347.781.792)	Accumulated fiscal loss

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

Current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 September 2024					September 30, 2024
<u>Aset (liabilitas)</u>					<u>Deferred tax asset</u>
<u>Pajak Tangguhan</u>					<u>(liabilities)</u>
Entitas Induk:					The Company:
Rugi fiskal	2.109.206.039	-	-	2.109.206.039	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	541.833.791	-	-	541.833.791	Employee benefits
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.137.767.484)	-	-	(2.137.767.484)	Allowance of deferred tax asset
Total entitas induk	513.272.346	-	-	513.272.346	Total the company
Entitas anak:					Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak tangguhan-neto	3.129.786.132	10.279.867	-	3.140.065.999	Deferred asset (liabilities)-net
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan-neto	3.643.058.478	10.279.867	-	3.653.338.345	Total deferred tax assets (liabilities) -net
31 Desember 2023					December 31, 2023
<u>Aset (liabilitas)</u>					<u>Deferred tax asset</u>
<u>Pajak Tangguhan</u>					<u>(liabilities)</u>
Entitas Induk:					The Company:
Rugi fiskal	2.703.560.257	(594.354.218)	-	2.109.206.039	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	28.561.445	431.045.283	82.227.063	541.833.791	Employee benefits
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.732.121.702)	594.354.218	-	(2.137.767.484)	Allowance of deferred tax asset
Total entitas induk	-	431.045.283	82.227.063	513.272.346	Total the company
Entitas anak:					Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak tangguhan-neto	3.855.248.405	(562.302.525)	(163.159.748)	3.129.786.132	Deferred asset (liabilities)-net
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan-neto	3.855.248.405	(131.257.242)	(80.932.685)	3.643.058.478	Total deferred tax assets (liabilities) -net

Grup yang mempunyai rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan tersebut di masa depan. Rugi fiskal dan perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The Group has fiscal losses and deductible temporary differences for which no deferred tax assets were recognized as management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Fiscal loss and temporary differences for which deferred tax assets were unrecognized are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	-	2.703.560.257	Accumulated fiscal loss
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban imbalan kerja karyawan	-	268.926.954	Employee benefit expense
Akumulasi rugi fiskal	-	-	Accumulated fiscal loss
Jumlah	-	2.972.487.211	Total

e. Administrasi perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration of taxes

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. This period is within 5 years of the time the tax becomes due.

22. Imbalan Kerja Karyawan

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dari Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry & Rekan, aktuaris independen, bertanggal 8 Maret 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,25% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00%	Future salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019) ^{*)}	Mortality rate
Usia pensiun normal	58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 58 tahun/ 6% at age 20 and then decreasing linearly until age 58 years	Resignation rate

^{*)} Tabel Mortalitas Indonesia 2019.

^{*)} Indonesian Mortality Table 2019.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti, sebesar Rp 6.439.192.601 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	
Biaya jasa kini	2.122.534.577	Current service cost
Biaya bunga	249.748.415	Interest cost
Biaya jasa lalu	809.633.176	Past service cost
Pendapatan bunga	-	Interest income
Jumlah	3.181.916.168	Total

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position, which represent present value of defined benefits obligation, amounted to Rp 6,439,192,601 as at September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The details of employees' benefit expenses of the Group which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Provision for employee benefits expense of the Group are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Mutasi pada liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	6.439.192.601	3.662.631.270	Beginning balance
Beban diakui pada laba rugi		3.181.916.168	Expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain		(341.461.177)	Loss (gain) recognized in other comprehensive income
Penyesuaian metode atribusi		-	Adjustment of attribution method
Penyesuaian imbalan kerja		(63.893.660)	Adjustment of employee benefits
Mutasi karyawan		-	Employee transfer
Pendapatan dari pengukuran kembali imbalan kerja karyawan diakui pada laba rugi	-	-	Income from remeasurement of employee benefit recognized in profit or loss
Saldo akhir	6.439.192.601	6.439.192.601	Ending balance

Pada tahun 2022, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa sesuai dengan materi penjelasan DSAK pada bulan April 2022 dengan dampak atas penerapan tersebut sebesar Rp 10.529.852. Manajemen berpendapat dampak penerapan tersebut tidak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode sebelumnya.

In 2022, the Group has changed its accounting policy regarding the attribution of employee benefits to periods of service in accordance with the DSAK explanatory material in April 2022 with the impact of this application amounting to Rp 10,529,852. Management believes that the impact of this implementation is not material to the amounts reported in the previous period.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tahun 2023.

The Group's management believes that the amount of employee benefit liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing regulation in 2023.

Mutasi atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" adalah sebagai berikut:

The changes in actuarial gain or loss which presented as part of "Other Components of Equity" accounts are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	52.492.650	(208.035.842)	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	341.461.177	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	-	(80.932.685)	Related income tax
Saldo akhir	52.492.650	52.492.650	Ending balance

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto		Discount rate
+ 1%	6.374.822.084	+ 1%
- 1%	6.602.437.726	- 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan		Future salary increases rate
+ 1%	6.508.697.912	+ 1%
- 1%	6.275.070.920	- 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Kurang dari 1 tahun	930.185.190
Antara 1 sampai 2 tahun	145.984.375
Antara 2 sampai 5	9.838.530.625
Di atas 5 tahun	28.343.316.106

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 7,34 tahun.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

The maturity of defined benefits obligations as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kurang dari 1 tahun	930.185.190
Antara 1 sampai 2 tahun	145.984.375
Antara 2 sampai 5	9.838.530.625
Di atas 5 tahun	28.343.316.106

The average duration of the defined benefit obligations as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are 7.34 years, respectively.

23. Utang bank jangka pendek

Berdasarkan Akta Notaris Kamarunnisa, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 26 Januari 2024, PT Telesys Indonesia, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebesar Rp 7.500.000.000, yang digunakan untuk proyek pekerjaan peralatan hanggar pengolahan sampah dan pekerjaan pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu di kawasan terpadu 1 Ibu Kota Negara ("IKN"). Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2025.

Berdasarkan Akta Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 26 Maret 2024, PT Mentari Biru Energi, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia, Jakarta cabang Fatmawati, sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bentuk kredit plafon R/C dengan Maks Co. Tetap, yang digunakan untuk modal kerja untuk Pabrik Woodchip PT Mentari Biru Energi, entitas anak. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12% p.a. dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2025.

23. Short term bank loan

Based on Notarial Deed Kamarunnisa, S.H., M.Kn., No. 31 dated January 26, 2024, PT Telesys Indonesia, a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara amounted to Rp 7,500,000,000, which will be used for the construction of waste processing hangar equipment and construction for waste processing site in integrated area 1 of the National Capital City ("IKN") projects. This loan bears an annual interest rate of 11.50% and will be due on January 16, 2025.

Based on the Deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 91 dated March 26 2024, PT Mentari Biru Energi, a Subsidiary, obtained a dynamic working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia, Jakarta Fatmawati branch, amounting to Rp 5,000,000,000 in the form of an R/C ceiling credit with Maks Co. Fixed, which is used for working capital for the PT Mentari Biru Energi Woodchip Factory, a subsidiary. This loan bears an annual interest rate of 12% p.a. and will be due on March 26, 2025.

Utang bank jangka pendek per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Short term bank loan as of September 30, 2024 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank BPD Kaltimara	2.843.429.627	-
PT Bank Rakyat Indonesia	5.000.000.000	-
Total utang bank - jangka pendek	7.843.429.627	-

PT Bank BPD Kaltimara
PT Bank Rakyat Indonesia

**Total short term-
bank loan**

24. Utang bank jangka panjang

24. Long term bank loan

Berdasarkan Akta Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 24 Juli 2024, PT Mentari Biru Energi, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi refinancing dari PT Bank Rakyat Indonesia, Jakarta cabang Gatot Subroto, sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bentuk kredit Maksimum Co. Menurun, yang digunakan untuk tambahan aset produktif atau memenuhi CAPEX-OPEX PT Mentari Biru Energi, entitas anak, dengan sumber refinancing aset berupa pabrik yang berlokasi di Desa Air Duren, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Bangka Belitung. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12% p.a. dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2028.

Based on the Deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 75 dated 24 July 2024, PT Mentari Biru Energi, a Subsidiary, obtained a refinancing investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia, Jakarta, Gatot Subroto branch, amounting to Rp 10,000,000,000 with Maximum Co credit. Decreased, which is used for additional productive assets or to meet the CAPEX-OPEX of PT Mentari Biru Energi, a subsidiary, with the source of asset refinancing in the form of a factory located in Air Duren Village, Kec. West Mendo, Kab. Bangka, Prov. Bangka Belitung. This loan is subject to an annual interest rate of 12% p.a. with a term of 48 (fourty eight months) and will be due on July 24, 2028.

Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah membayar utang bank jangka panjang sebesar Rp 416.700.000.

As of September 30, 2024, the Company has paid long-term bank loan amounting to Rp 416,700,000, respectively.

Utang bank jangka panjang per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Long term bank loan as of September 30, 2024 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia		
Bagian jangka pendek	2.361.537.504	-
Bagian jangka panjang	6.690.222.912	-
Total utang bank - jangka panjang	9.051.760.416	-

PT Bank Rakyat Indonesia
Current maturities
Long term portion

**Total long term-
bank loan**

Utang bank jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

Long term bank loan are repayable as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jatuh tempo dalam setahun	2.500.200.000	-
Pada tahun kedua	2.500.200.000	-
Lebih dari tiga tahun	4.582.900.000	-
Jumlah	9.583.300.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(531.539.584)	-
Total utang bank - jangka panjang	9.051.760.416	-

Due in one year
In the second year
More than three years
Total

Unamortized transaction cost

**Total long term-
bank loan**

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September 2024/ September 30, 2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Amount
Gafur Sulistyio Umar	3.087.038.273	48,64%	308.703.827.300
PT And Indonesia Kapital	332.567.000	5,24%	33.256.700.000
PT Maharaksa Biru Indonesia	317.361.000	5,00%	31.736.100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.610.253.727	41,12%	261.025.372.700
Jumlah	6.347.220.000	100,00%	634.722.000.000
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Amount
Gafur Sulistyio Umar	3.527.485.673	55,58%	352.748.567.300
PT And Indonesia Kapital	332.567.000	5,24%	33.256.700.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.487.167.327	39,18%	248.716.732.700
Jumlah	6.347.220.000	100,00%	634.722.000.000

Pada tanggal 27 Januari 2023, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 9, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebanyak 1.000.000.000 saham menjadi sebanyak 12.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang sebelumnya sebesar Rp 35.860.000.000 menjadi sebesar Rp 634.722.000.000, yang terbagi atas 5.988.620.000 saham, melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0015794 tanggal 27 Januari 2023.

25. Share Capital

The details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, securities administration agency, as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

On January 27, 2023, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 9, the Company's shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from previously of 1,000,000,000 shares to become of 12,000,000,000 shares, with nominal value of Rp 100 per share. In addition, the shareholders also agreed to increase the issued and paid-up capital which previously amounted to Rp 35,860,000,000 to become amounted to Rp 634,722,000,000, which is divided into 5,988,620,000 shares, through the implementation of Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

This deed of amendment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Letter No. AHU-AH.01.03-0015794 dated January 27, 2023.

26. Tambahan Modal Disetor

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio saham terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	14.400.000.000	14.400.000.000
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham	(2.063.577.787)	(2.063.577.787)
Biaya emisi terkait dengan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("PMHMETD")	(21.483.162.830)	(21.483.162.830)
Pengampunan pajak	250.000.000	250.000.000
Transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali	34.508.119.119	34.508.119.119
Jumlah	25.611.378.502	25.611.378.502

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham dan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perusahaan.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai buku aset neto IML dan MNBE, Entitas Anak (Catatan 4).

26. Additional Paid-In Capital

Premium on share of stocks related to:
Initial Public Offering of the Company's shares
Share issuance cost related to Initial Public Offering
Share issuance cost related to increase in share capital with pre-emptive rights ("PMHMETD")
Tax amnesty
Transaction of business combination under common control
Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares over the par value of the shares issued.

Share issuance costs represents costs directly attributable to the issuance of shares and Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company.

Tax amnesty represents Group participation in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016.

Transaction business combination under common control represent the excess of the acquisition cost over the book value of net assets IML and MNBE, Subsidiaries (Note 4).

27. Pendapatan Usaha Neto

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Jasa konsultansi	11.000.000.000	30.275.000.000
Jasa konstruksi	33.714.706.896	-
Penjualan barang	119.860.000	-
Pendapatan woodchip	5.754.104.591	35.852.550
Total	50.588.671.487	30.310.852.550

Rincian pendapatan kepada pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha neto adalah sebagai berikut:

27. Net Revenues

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

Consulting services
Construction services
Sales of goods
Woodchip revenue

Total

The details of revenue to costumers with revenues more than 10% from total net revenue are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
PT Majukarya Mandiri Indonesia	11.000.000.000	10.275.000.000
PT Mitratama Perkasa	-	17.000.000.000
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	-	3.000.000.000
Total	11.000.000.000	30.275.000.000

PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Mitratama Perkasa
PT Cakrawala Sejahtera Sejati

Total

28. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Jasa konsultansi	-	3.054.504.986
Jasa konstruksi	20.231.749.467	-
Penjualan barang	92.400.000	-
Woodchip	4.105.882.086	-
Total	24.430.031.554	3.054.504.986

28. Cost of Revenues

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

Consulting services
Cosntruction services
Sales of goods
Woodchips

Total

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Beban penjualan</u>		
Iklan dan media	-	504.315.315
Perjalanan dinas dan transportasi	-	-
Total beban penjualan	-	504.315.315

Selling expenses
Advertising and media
Travelling and transportation

Total selling expenses

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	16.448.774.580	16.039.714.982
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 13)	1.928.083.757	2.242.977.618
Jasa profesional	381.536.601	1.801.348.083
Pajak	140.662.923	102.311.018
Penyusutan aset hak guna	1.653.253.377	2.066.566.721
Pemeliharaan	329.396.144	99.969.027
Jamuan dan representasi	206.714.009	624.391.961
Transportasi dan akomodasi	885.040.878	508.929.595
Peralatan kantor	281.586.350	445.978.392
Utilitas	431.464.246	520.885.925
Sewa	128.600.000	48.686.000
Iuran dan langganan	497.392.024	514.755.063
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	342.556.070	-
Total beban umum & administration	23.655.060.959	25.016.514.385

General and administration expenses
Sallaries and allowances
Depreciation of property and
equipment (see note 13)
Proffesional fees
Taxes
Depreciation right of use assets
Maintenance
Entertainment and representation
Transportation and accomodation
Office equipment
Utilities
Rent
Subscription and retribution
Others
(each below Rp 200 million)

Total general & administration expenses

Total beban usaha

23.655.060.959

25.520.829.700

Total operating expenses

30. Pendapatan dan Beban Keuangan - Neto

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Pendapatan keuangan</u>		
Pendapatan bunga	172.058.253	2.120.245.309
Total pendapatan keuangan	172.058.253	2.120.245.309
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga	(1.501.687.807)	(735.994.983)
Total beban keuangan	(1.501.687.807)	(735.994.983)
Total pendapatan keuangan-neto	(1.329.629.554)	1.384.250.326

30. Finance Income and Expenses - Net

<u>Finance income</u>
Interest income
Total finance income
<u>Finance expenses</u>
Interest expense
Total finance expenses
Total finance income-net

31. Sifat Hubungan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Sifat hubungan

Sifat hubungan Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
Gafur Sulistyo Umar	Pemegang saham/Shareholders
PT Buntolo Giri Mas	Afiliasi/Affiliated
PT Bumi Gejayan Mas	Afiliasi/Affiliated
PT Taman Wisata Jogja	Afiliasi/Affiliated
PT Maharaksa Biru Nusantara	Afiliasi/Affiliated
PT Maharaksa Biru Indonesia	Afiliasi/Affiliated
PT Taman Wisata Nusantara	Afiliasi/Affiliated
PT Buntolo Pollux Mas	Afiliasi/Affiliated
PT Wisata Inovasi Nusantara	Afiliasi/Affiliated
PT Askara Maju Perkasa	Afiliasi/Affiliated
PT Saka Tri Mitra Jayainti	Afiliasi/Affiliated
Andi Patriandono Gunadi	Afiliasi/Affiliated
PT Trikarsa Relasi Utama	Afiliasi/Affiliated
PT Nur Chandra Rukmi	Afiliasi/Affiliated
PT Mentari Biru Nusantara	Afiliasi/Affiliated
Dewan Direksi dan Komisaris/ Board of Director and Commissioner	Personil manajemen kunci/ Key personnel management

Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Nature of relationships

The relationship between the Group with related parties are as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Utang lain-lain dan utang pihak berelasi/ Other payables and due to related party
Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi/ Other receivables and due from related party
Piutang lain-lain/Other receivables
Piutang Usaha dan piutang lain-lain/ Trade receivables and other receivables
Piutang lain-lain/Other receivables
Piutang lain-lain/Other receivables
Piutang lain-lain/Other receivables
Piutang lain-lain/Other receivables
Piutang lain-lain/Other receivables
Utang lain-lain/Other payables
Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang lain-lain/Other receivables
Renumerasi/Renumeration

Transactions and Balances with Related Parties

The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:

a. Piutang usaha

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Taman Wisata Jogja	35.275.800	0,00%	22.866.000	0,00%	PT Taman Wisata Jogja
Jumlah	35.275.800	0,00%	22.866.000	0,00%	Total

Piutang usaha dari pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan produk kimia.

Seluruh nilai tercatat piutang usaha dari pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

a. Trade receivable

Trade receivables from related party represents receivable from sales of chemical products.

All the carrying amount of trade receivables from related parties is denominated in Rupiah.

Management believes all trade receivables from related party are collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

b. Piutang lain-lain

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Taman Wisata Jogja	2.870.000.000	0,36%	1.870.000.000	0,246%	PT Taman Wisata Jogja
PT Maharaksa Biru Indonesia	553.000.000	0,07%	551.000.000	0,072%	PT Maharaksa Biru Indonesia
PT Buntolo Giri Mas	272.555.414	0,03%	272.555.414	0,036%	PT Buntolo Giri Mas
PT Mentari Biru Nusantara	183.661.138	0,02%	181.661.138	0,024%	PT Mentari Biru Nusantara
PT Bumi Gejayan Mas	44.408.700	0,01%	44.408.700	0,006%	PT Bumi Gejayan Mas
PT Taman Wisata Nusantara	105.401.600	0,01%	88.811.600	0,012%	PT Taman Wisata Nusantara
PT Wisata Inovasi Nusantara	44.408.700	0,01%	44.408.700	0,006%	PT Wisata Inovasi Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	44.408.700	0,01%	44.408.700	0,006%	PT Buntolo Pollux Mas
PT Askara Maju Perkasa	15.000.000	0,00%	15.000.000	0,002%	PT Askara Maju Perkasa
PT Maharaksa Biru Nusantara	1.000.000	0,00%	1.000.000	0,000%	PT Maharaksa Biru Nusantara
Andi Patriandono Gunadi	110.000.000	0,01%	110.000.000	0,014%	Andi Patriandono Gunadi
Jumlah	4.243.844.252	0,536%	3.223.254.252	0,424%	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi terutama merupakan piutang atas pinjaman dana talangan untuk pembayaran beban operasional.

Seluruh nilai tercatat piutang lain-lain dari pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Other receivables

Other receivables from related parties mainly represent receivables of bridging loans for payment of operating expenses.

All the carrying amount of other receivables from related parties are denominated in Rupiah.

Management believes all other receivables from related parties are collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

c. Piutang pihak berelasi

	30 September 2024/ September 30, 2023		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage To Total Assets
PT Buntolo Giri Mas	95.808.738.145	12,11%	95.788.738.145	12,59%
Jumlah	95.808.738.145	12,11%	95.788.738.145	12,59%

Piutang dari PT Buntolo Giri Mas merupakan piutang sehubungan dengan pemberian modal kerja kepada IML, Entitas Anak.

Seluruh nilai tercatat piutang pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 June 2024 dan 31 Desember 2023.

d. Utang lain-lain

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities
Gafur Sulistyio Umar	44.932.231	0,04%	1.258.850.068	1,34%
PT Saka Tri Mitra	4.376.113.410	3,52%	3.248.508.834	3,46%
Jumlah	4.421.045.641	3,56%	4.507.358.902	4,80%

Utang kepada PT Saka Tri Mitra Jayainti merupakan utang sehubungan dengan *reimbursement* beban operasional.

Utang kepada Gafur Sulistyio Umar merupakan utang atas pinjaman talangan untuk operasional IML, entitas anak.

Seluruh nilai tercatat utang lain-lain kepada pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

c. Due from related party

Receivables from PT Buntolo Giri Mas represents receivables related to working capital provided to IML, a Subsidiary.

All the carrying amount of due from related party is denominated in Rupiah.

Management believes all due from related party are collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

d. Other payables

Payables to PT Saka Tri Mitra Jayainti represents payables related to reimbursement of operating expenses.

Payables to Gafur Sulistyio Umar represent payables for the operations of IML, subsidiary.

All the carrying amount of other payables to related parties are denominated in Rupiah.

e. Utang pihak berelasi

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Total	Terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Gafur Sulistyo Umar	38.910.450.543	31,31%	22.294.063.404	23,78%	Gafur Sulistyo Umar
PT Nur Chandra Rukmi	11.100.000.000	8,93%	11.100.000.000	11,84%	PT Nur Chandra Rukmi
PT Triaksa Relasi Utama	4.600.000.000	3,70%	5.150.000.000	5,49%	PT Triaksa Relasi Utama
Jumlah	54.610.450.543	43,94%	38.544.063.404	41,11%	Total

Utang kepada PT Nur Chandra Rukmi dan PT Triaksa Relasi Utama merupakan utang yang dimiliki oleh IML, Entitas Anak, sehubungan dengan pengalihan saham BGM1. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan tidak dikenai bunga.

Utang kepada Gafur Sulistyo Umar terutama merupakan utang yang dimiliki oleh Grup sehubungan dengan pinjaman modal kerja. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan tidak dikenai bunga.

Seluruh nilai tercatat utang pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

e. Due to related parties

Payables to PT Nur Chandra Rukmi and PT Triaksa Relasi Utama represent payables held by IML, a Subsidiary, in connection with the transfer of BGM1 shares. This payables has no fixed repayment period and is non-interest bearing.

Due to related party Gafur Sulistyo Umar mainly represent payables owned by the Group in connection with working capital loans. This loan does not have a definite repayment period and is non-interest bearing.

All the carrying amount of due to related parties are denominated in Rupiah.

f. Remunerasi

	2024	2023
Dewan Komisaris dan Direksi	8.720.262.400	1.255.359.620

Boards of Commissioners and Directors

f. Remuneration

32. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	US\$ 1.058	16.019.789	US\$ 1.002	15.442.516	Cash and cash equivalents
Aset moneter dalam mata uang asing - neto	US\$ 1.058	16.019.789	US\$ 1.002	15.442.516	Monetary assets in foreign currency - net

32. Monetary Assets And Liabilities In Foreign Currency

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

33. Laba Per Saham Dasar

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	697.591.264	157.329.394
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	6.347.220.000	6.347.220.000
Laba per saham dasar	0,11	0,02

33. Basic Earnings Per Share

Net profit for the period
attributable to the owners
of the Company
Weighted average number of ordinary
shares outstanding
Basic earnings per share

34. Segmen Operasi

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis kegiatan usaha yang terdiri dari produk dan layanan yaitu penjualan barang, pendapatan jasa konstruksi dan pendapatan jasa instalasi konsultasi manajemen dan pemeliharaan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

34. Operating Segments

The Group manages and evaluates its operations based on type of business activities that consists of sales of goods, construction services and installation, consulting management and maintenance services.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	30 September 2024/ September 30, 2024						
	Penjualan barang/ Sales of goods	Pendapatan Woodchip/ Revenue	Pendapatan jasa konstruksi/ Construction services	Pendapatan jasa instalasi, Konsultasi manajemen dan pemeliharaan/ Installation, consulting management and maintenance service revenue	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan usaha	119.860.000	5.754.104.591	39.607.859.453	11.000.000.000	(5.893.152.557)	50.588.671.487	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(92.400.000)	(4.105.882.086)	(20.231.749.467)	-	-	(24.430.031.554)	Cost of revenues
Laba bruto	27.460.000	1.648.222.505	19.376.109.985	11.000.000.000	(5.893.152.557)	26.158.639.933	Gross profit
Beban usaha	(50.198.372)	(2.409.867.195)	(16.588.103.265)	(4.606.892.128)	-	(23.655.060.959)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	(2.821.605)	(135.456.453)	(932.402.262)	(258.949.234)	-	(1.329.629.554)	Finance income - net
Lain-lain - neto	(2.209.240)	(106.058.703)	(730.045.507)	(202.750.179)	-	(1.041.063.628)	Miscellaneous - net
Laba sebelum taksiran beban pajak	(27.769.217)	(1.003.159.846)	1.125.558.952	5.931.408.459	(5.893.152.557)	132.885.792	Profit before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak-neto	-	-	-	10.279.867	-	10.279.867	Provision for tax expense-net
Laba tahun berjalan	(27.769.217)	(1.003.159.846)	1.125.558.952	5.941.688.326	(5.893.152.557)	143.165.659	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	Item not to be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial-neto	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain-net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	(27.769.217)	(1.003.159.846)	1.125.558.952	5.941.688.326	(5.893.152.557)	143.165.659	Total comprehensive income for the period
Informasi segmen lainnya							Other information of segment
Aset segmen	3.155.427.784	151.482.241.778	1.042.714.334.968	289.585.396.513	(695.865.776.401)	791.071.624.643	Segment assets
Liabilitas segmen	488.789.438	23.465.255.685	161.520.968.991	44.858.032.811	(106.043.737.862)	124.289.309.062	Segment liabilities

30 September 2023/ September 30, 2023							
	Pendapatan Penjualan barang/ Sales of goods	Pendapatan Woodchip/ Woodchip Revenue	Pendapatan jasa konstruksi/ Construction services	Pendapatan jasa instalasi, Konsultasi manajemen dan pemeliharaan/ Installation, consulting management and maintenance service revenue	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan usaha	35.852.550	-	-	30.275.000.000	-	30.310.852.550	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(31.200.000)	-	-	(3.023.304.986)	-	(3.054.504.986)	Cost of revenues
Laba bruto	4.652.550	-	-	27.251.695.014	-	27.256.347.564	Gross profit
Beban usaha	-	-	-	(25.520.829.700)	-	(25.520.829.700)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	-	-	-	1.384.250.326	-	1.384.250.326	Finance income - net
Lain-lain - neto	-	-	-	(687.804.813)	-	(687.804.813)	Miscellaneous - net
Laba sebelum taksiran beban pajak	4.652.550	-	-	2.427.310.827	-	2.431.963.377	Profit before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak-neto	-	-	-	(2.284.107.881)	-	(2.284.107.881)	Provision for tax expense-net
Laba tahun berjalan	4.652.550	-	-	143.202.946	-	147.855.496	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	Item not to be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial-neto	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain-net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	4.652.550	-	-	143.202.946	-	147.855.496	Total comprehensive income for the period
Informasi segmen lainnya	-	-	-	-	-	-	Other information of segment
Aset segmen	-	-	-	1.366.556.812.249	(626.462.976.549)	740.093.835.700	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	126.065.784.623	(42.520.576.550)	83.545.208.073	Segment liabilities

Grup berdomisili di Indonesia. Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. There is no revenue from external customers generated from other countries.

35. Tujuan Dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel dibawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

Risk management is the responsibility of the Boards of Directors. The Boards of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group are also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

30 September 2024/ September 30, 2024					
	Jumlah/ Total	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	
Kas dan bank	11.019.680.146	11.019.680.146	-	-	Cash and banks
Piutang usaha	5.602.826.906	2.053.419.556	3.549.407.350	-	Account receivables
Piutang lain-lain	20.459.789.842	20.459.789.842	-	-	Other receivables
Tagihan bruto	-	-	-	-	Gross amount due from
Piutang pihak berelasi	95.808.738.145	95.808.738.145	-	-	Due from related party
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	Short-term investments
Aset lain-lain (uang jaminan)	310.000.000	310.000.000	-	-	Other asset (security deposits)
Jumlah	133.201.035.039	129.651.627.689	3.549.407.350	-	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Jumlah/ Total	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	
Kas dan bank	18.482.994.979	18.482.994.979	-	-	Cash and banks
Piutang usaha	23.349.328.379	-	23.349.328.379	-	Account receivables
Piutang lain-lain	239.507.148.134	239.507.148.134	-	-	Other receivables
Tagihan bruto	6.533.090.456	-	-	-	Gross amount due from
Piutang pihak berelasi	95.788.738.145	95.788.738.145	-	-	Due from related party
Investasi jangka pendek	1.506.665.466	1.506.665.466	-	-	Short-term investments
Aset lain-lain (uang jaminan)	781.160.000	781.160.000	-	-	Other asset (security deposits)
Jumlah	385.949.125.559	356.066.706.724	23.349.328.379	-	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan penempatan kas di bank berupa rekening lancar dan deposito berjangka.

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari

b. Market Risk

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.

(i) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The Group exposure to changes in market interest rates is related to cash placements in banks in the form of current accounts and time deposits.

The Group policy is to obtain the most favorable interest rates without increasing exposure to foreign currencies.

(ii) Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial

suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat. Bagian signifikan dari risiko nilai mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam Kurs Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Currency Rate	Efek terhadap Laba sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit before Income Tax
2024	5,00% (5,00%)	437.527 (437.527)
Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam Kurs Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Currency Rate	Efek terhadap Laba sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit before Income Tax
2023	5,00% (5,00%)	772.342 (772.342)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan usaha dari pelanggan dan pemegang saham.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan

instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. The significant portion of the foreign currency risk is contributed by cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the United States Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's profit before income tax for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenue activities to customers and shareholders.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The

pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

30 September 2024/ September 30 2024				
	Total/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Lebih/ Above 1 Year	
Utang usaha	2.304.655.369	2.304.655.369	-	Trade payables
Utang lain-lain	25.377.353.843	25.377.353.843	-	Other payables
Akrual	4.332.699.457	4.332.699.457	-	Accruals
Utang pihak berelasi	54.610.450.543	16.066.387.139	38.544.063.404	Due to related parties
Liabilitas sewa	4.857.297.790	677.860.256	4.179.437.534	Lease liabilities
Total	91.482.457.002	48.758.956.064	42.723.500.938	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Total/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Lebih/ Above 1 Year	
Utang usaha	6.736.513.470	6.736.513.470	-	Trade payables
Utang lain-lain	25.968.133.521	25.968.133.521	-	Other payables
Akrual	747.211.922	747.211.922	-	Accruals
Utang pihak berelasi	38.544.063.404	-	38.544.063.404	Due to related parties
Liabilitas sewa	6.706.215.958	2.526.778.424	4.179.437.534	Lease liabilities
Total	78.702.138.275	35.978.637.337	42.723.500.938	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk liabilitas "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current liabilities" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang	124.289.309.062	93.749.162.248	Debt
Dikurangi kas dan setara kas	11.019.680.146	18.482.994.979	Less cash and cash equivalent
Utang Neto	113.269.628.916	75.266.167.269	Net debt
Jumlah ekuitas	666.782.315.581	666.639.149.922	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas neto	0,17	0,11	Net debt to equity ratio

36. Instrumen Keuangan

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
ASET KEUANGAN			
Pada biaya perolehan			
diamortisasi			
<u>Aset lancar</u>			
Kas dan bank	11.019.680.146	11.019.680.146	18.482.994.979
Piutang usaha	5.602.826.906	5.602.826.906	23.349.328.379
Tagihan bruto	-	-	6.533.090.456
Piutang lain-lain	20.459.789.842	20.459.789.842	239.507.148.134
<u>Aset tidak lancar</u>			
Piutang pihak berelasi	95.808.738.145	95.808.738.145	95.788.738.145
Penyertaan saham			
Aset lain-lain			
(uang jaminan)	310.000.000	310.000.000	781.160.000
Pada nilai wajar melalui			
laba rugi			
<u>Aset lancar</u>			
Investasi jangka pendek	-	-	1.506.665.466
Total aset keuangan	133.201.035.039	133.201.035.039	385.949.125.559

FINANCIAL ASSETS
At amortized cost
<u>Current assets</u>
Cash and banks
Account receivables
Gross amount due from
Other receivables
<u>Non-current assets</u>
Due from related party
Investment in shares
Other asset
(security deposits)
At fair value through
profit or loss
<u>Current assets</u>
Short-term investments
Total financial assets

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
LIABILITAS KEUANGAN			
Pada biaya perolehan			
diamortisasi			
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			
Utang usaha	2.304.655.369	2.304.655.369	6.736.513.470
Utang lain-lain	25.377.353.843	25.377.353.843	25.968.133.521
Beban masih harus			
dibayar	4.332.699.457	4.332.699.457	747.211.922
Liabilitas sewa	677.860.256	677.860.256	2.526.778.424
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			
Utang pihak berelasi	54.610.450.543	54.610.450.543	38.544.063.404
Liabilitas sewa	4.179.437.534	4.179.437.534	4.179.437.534
Total liabilitas keuangan	91.482.457.002	91.482.457.002	78.702.138.275

FINANCIAL LIABILITIES
At amortized cost
<u>Current liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
<u>Long-term liabilities</u>
Due to related parties
Lease liabilities
Total financial liabilities

b. Pengukuran Nilai Wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

b. Fair Value Measurements

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Fair value remeasurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 September 2024/ September 30, 2024			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
<u>Aset keuangan pada FVTPL</u>			<u>Financial assets at FVTPL</u>
Investasi jangka pendek	-	-	- Short-term investments
<u>Aset keuangan pada FVTOCI</u>			<u>Financial assets at FVTOCI</u>
Penyertaan saham	-	-	- Investment in shares
Jumlah	-	-	- Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
<u>Aset keuangan pada FVTPL</u>			<u>Financial assets at FVTPL</u>
Investasi jangka pendek	1.506.665.466	-	- Short-term investments
<u>Aset keuangan pada FVTOCI</u>			<u>Financial assets at FVTOCI</u>
Penyertaan saham	-	-	631.000.000 Investment in shares
Jumlah	1.506.665.466	-	631.000.000 Total

37. Perjanjian dan Perikatan Penting

1. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") menandatangani perjanjian kerjasama jasa konsultasi terkait Proyek *Gas Engine Generator* senilai Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 7.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

2. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN") menandatangani perjanjian kerjasama Proyek Solar Panel senilai Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

3. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI") menandatangani perjanjian kerjasama Proyek *Gas Power Plant* senilai Rp 20.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 11.200.000.000 dan Rp 11.200.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

4. Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan mengadakan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa ("PLTBM") di wilayah Indonesia bagian barat.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp 6.118.714.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

37. Significant Agreements

1. On August 10, 2022, the Company and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") entered into a cooperation agreement of consultation services in connection to Gas Engine Generator Project amounted to Rp 10,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has paid advances amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

2. On August 10, 2022, the Company and PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN") entered into an agreement of Solar Panel Project amounted to Rp 10,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has paid advance amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

3. On August 10, 2022, the Company and PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI") entered into an agreement of Gas Power Plant Project amounted to Rp 20,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has paid advance amounted to Rp 11,200,000,000 and Rp 11,200,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

4. On November 8, 2023, the Company initiated the Biomass Power Plant Project ("PLTBM") in western Indonesia.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has paid advance amounted to Rp 6,118,714,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

5. Pada tanggal 31 Mei 2022, Telesys, Entitas Anak, dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani Kontrak Kuotasi *ERP Software System* sehubungan dengan penerapan dan aplikasi *software ERP* dengan nilai kontak sebesar Rp 7.275.000.000. Pekerjaan implementasi *software* tersebut akan dilaksanakan selama 12 bulan terhitung dari tanggal ditandatanganinya kontrak. Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani addendum quotasi *ERP Software System* sehubungan dengan penerapan dan aplikasi *software ERP*. Addendum ini merubah jangka waktu penyelesaian implementasi yang semula berakhir pada tanggal 22 Maret 2023 menjadi berakhir pada tanggal 9 September 2024.
6. Pada tanggal 11 Agustus 2022, Telesys, Entitas Anak, dan PT Trustindo Energi Investama ("TE") menandatangani perjanjian kerjasama pembelian tanah, yang akan digunakan untuk produksi dan penyimpanan *bio propylene glycol*, dengan jangka waktu selama 12 Bulan. Atas perjanjian tersebut, Telesys, Entitas Anak, telah memberikan uang muka kepada TE sebesar Rp 684.004.374. Selanjutnya, pada tanggal 12 Juli 2023, Telesys, Entitas Anak, dan TE menandatangani amandemen atas perjanjian kerjasama pembelian tanah sehubungan dengan perubahan jangka waktu kontrak dari sebelumnya selama 12 bulan menjadi 36 bulan (Catatan 11).
7. Pada tanggal 19 Agustus 2022 dan 6 Januari 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") menandatangani perjanjian jual beli *bio propylene glycol* masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 393.120.000.000, untuk pembelian masing-masing 30 *Iso Tank* dan 750 *Iso Tank*. Telesys, Entitas Anak, telah memberikan uang muka kepada PDN atas pembelian *bio propylene glycol* tersebut masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, PDN mengajukan usulan perubahan jumlah *Iso Tank* yang akan disediakan kepada Telesys, Entitas Anak, menjadi keseluruhan sebanyak 516 *Iso Tank*, sehingga merubah jumlah uang muka yang harus dibayarkan oleh Telesys, Entitas Anak, menjadi sebesar Rp 67.500.000.000. PDN sepakat untuk mengembalikan kelebihan uang muka yang telah diterima sebesar Rp 40.000.000.000 dalam jangka waktu 90 hari kerja.

Sehubungan dengan perubahan jumlah pembelian *bio propylene glycol* tersebut, Telesys, Entitas Anak, mengakui piutang dari PDN sebesar Rp 40.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8). Per 30 September 2023, Telesys telah menerima pelunasan dari PDN.

5. May 31, 2022, Telesys, a Subsidiary, and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an *ERP Software System Quotation Agreement* in connection to the implementation and application of *ERP software* with a contact value amounted to Rp 7,275,000,000. The software implementation services will be carried out for 12 months starting from the date of the agreement. On March 2, 2023, the Company and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an addendum to the *ERP Software System quotation* regarding the implementation and application of *ERP software*. This addendum changes the implementation completion period, previously to be completed on March 22, 2023, to become to be completed September 9, 2024.
6. On August 11, 2022, Telesys, a Subsidiary, and PT Trustindo Energi Investama ("TE") entered into a cooperation agreement for purchase of land, that will be used for production and storage of *bio propylene glycol*, with a period of 12 months. Based on the agreement, Telesys, a Subsidiary, has provided an advance payment to TE amounted to Rp 684,004,374. Furthermore, on July 12, 2023, Telesys, a Subsidiary, and TE entered into an amendment to the cooperation agreement for the purchase of land regarding the change in the period of the contract from previously 12 months to become 36 months (Note 11).
7. On August 19, 2022 and January 6, 2023, Telesys, a Subsidiary, and PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") entered into a sale and purchase agreement for *bio propylene glycol* amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 393,120,000,000, respectively, for the purchase of 30 *Iso Tanks* and 750 *Iso Tanks*, respectively. Telesys, a Subsidiary, had provided PDN an advance payment for the purchase of *bio propylene glycol* amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.

On October 3 2023, PDN proposed to change the total of *Iso Tanks* to be provided to Telesys, a Subsidiary, to become in a total of 516 *Iso Tanks*, therefore, changing the amount of down payment that must be paid by Telesys, a Subsidiary, to become amounted to Rp 67,500,000,000. PDN agreed to return the excess of advance payment received amounted to Rp 40,000,000,000 within 90 working days.

In connection with the change in the total of *bio propylene glycol* purchased, Telesys, a Subsidiary, recognized receivables from PDN amounted to Rp 40,000,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of of financial position (Note 8). As of September 30, 2023, Telesys has received repayment of receivables from PDN.

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan dan PDN menyetujui perpanjangan jangka waktu piutang yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024 menjadi tanggal 9 Juli 2024.

Pada tanggal 23 Juli 2024, PDN menawarkan usulan perubahan kerjasama dari pengembangan usaha trading Bio PG menjadi kerjasama investasi pada proyek Bio Gas. Kemudian, pada tanggal 12 Agustus 2024, Telesys dan PDN bersepakat untuk mengakhiri kesepakatan usaha trading Bio PG.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Telesys dan PDN menandatangani perjanjian kerjasama Investasi Pabrik Pengolahan Bio Gas yang terbagi atas proyek Pengolahan Bio Gas Kalimantan dan Sumatera. Sehingga, uang muka pembelian trading Bio PG sebelumnya beralih menjadi uang muka proyek Bio Gas senilai Rp 67.500.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 36 bulan sejak tanggal 12 Agustus 2024.

8. Pada tanggal 11 Januari 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PT Promosi Desa Digital ("PDD") menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* sebesar Rp 475.000.000.000. Atas perjanjian tersebut, Telesys, Entitas Anak, telah memberikan uang muka kepada PDD sebesar Rp 95.000.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 10 Oktober 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PDD menandatangani amandemen atas perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* sehubungan dengan perubahan nilai kontrak dari sebelumnya sebesar Rp 475.000.000.000 menjadi sebesar Rp 300.000.000.000, sehingga merubah jumlah uang muka yang harus dibayarkan oleh Telesys, Entitas Anak, menjadi sebesar Rp 60.000.000.000, dan PDD sepakat untuk mengembalikan kelebihan uang muka yang telah diterima sebesar Rp 35.000.000.000 dalam jangka waktu 120 hari kerja.

Sehubungan dengan amandemen atas perjanjian tersebut, Telesys, Entitas Anak, mengakui piutang dari PDD sebesar Rp 35.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8). Per 30 September 2024, Telesys telah menerima sebagian pelunasan piutang dari PDD.

9. Pada tanggal 16 Januari 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *bio propylene glycol* sebesar Rp 727.500.000.000. Atas perjanjian tersebut, Telesys, Entitas Anak, telah memberikan uang muka kepada BCI sebesar Rp 145.500.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 3 Oktober 2023, BCI mengajukan pembatalan atas perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *bio propylene glycol* dan akan mengembalikan

On January 9, 2024 the Company and PDN agreed to extent the due date of receivables from previously ended on January 3, 2024 to become will be due on July 9, 2024.

On July 23 2024, PDN offered a proposal to change the cooperation from developing the Bio PG trading business to investment cooperation in the Bio Gas project. Then, on August 12 2024, Telesys and PDN agreed to end the Bio PG trading business agreement.

On August 12 2024, Telesys and PDN signed a cooperation agreement for Bio Gas Processing Factory Investment which is divided into the Kalimantan and Sumatra Bio Gas Processing projects. So, the previous down payment for the Bio PG trading purchase was converted into a down payment for the Bio Gas project worth Rp 67,500,000,000. This agreement is valid for 36 months starting August 12, 2024.

8. On January 11, 2023, Telesys, a Subsidiary, and PT Promosi Desa Digital ("PDD") entered into a cooperation agreement for the construction of wood pellet Factory amounted to Rp 475,000,000,000. Based on the agreement, Telesys, a Subsidiary, has provided an advance payment to PDD amounted to Rp 95,000,000,000. Furthermore, on October 10, 2023, Telesys, a Subsidiary, and PDD entered into an amendment to the cooperation agreement for the construction of a wood pellet Factory regarding the change in the contract value from the previously amounted to Rp 475,000,000,000 to become amounted to Rp. 300,000,000,000, thus changing the amount of advance payment that must be paid by the Telesys, a Subsidiary, to become amounted to Rp 60,000,000,000, and PDD agreed to return the excess of advance payment received amounted to Rp 35,000,000,000 within a period of 120 working days.

In connection with the amendment to the agreement, Telesys, a Subsidiary, recognized receivables from PDD amounted to Rp. 35,000,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8). As of September 30, 2024, Telesys has received partial repayment of receivables from PDD.

9. On January 16 2023, Telesys, a Subsidiary, and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") entered into a cooperation agreement for the construction of bio propylene glycol factory amounted to Rp 727.500.000.000. Based on the agreement, Telesys, a Subsidiary, has provided BCI an advance payment amounted to Rp 145.000.000.000. Furthermore, on October 3, 2023, BCI had proposed cancellation of the cooperation agreement for the construction of bio propylene glycol factory and will return the

uang muka yang telah diterima dari Telesys, Entitas Anak, paling lambat dalam waktu 180 hari.

Sehubungan dengan pembatalan perjanjian kerjasama tersebut, Telesys, Entitas Anak, mengakui piutang dari BCI sebesar Rp 145.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

Pada tanggal 8 Juli 2024, BCI mengusulkan proyek investasi baru kepada Telesys berupa investasi Pembangkit Listrik Tenaga Baru – Terbarukan khususnya Biomassa.

Pada tanggal 17 April 2024 Perusahaan dan BCI menyetujui perpanjangan jangka waktu piutang yang semula jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024 menjadi tanggal 17 Agustus 2024.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, Telesys dan BCI menandatangani perjanjian proyek investasi Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa dengan nilai investasi berkisar Rp 495.000.000.000 dan menyetujui nilai uang muka investasi proyek ini senilai Rp 145.500.000.000. Atas hal ini, maka nilai piutang dari BCI tercatat sebelumnya, dialihkan menjadi uang muka proyek.

10. Pada tanggal 3 October 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PT Rasya Utama ("RU") menandatangani perjanjian pembangunan *rest area* sisi A di Bengkulu sebesar Rp 6.564.554.955, dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 15 Desember 2023. Pada tanggal 1 Januari 2024, Telesys, Entitas Anak, dan RU menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 2 Februari 2024 (Catatan 11).

Pada tanggal 6 Oktober 2023, Telesys, Entitas Anak, dan RU menandatangani perjanjian pembangunan pabrik *wood chip* di Bangka Belitung sebesar Rp 6.200.000.000, dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 4 bulan, terhitung sejak tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 1 Januari 2024, Telesys, Entitas Anak, dan RU menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 29 Februari 2024 (Catatan 11).

11. Pada tanggal 17 November 2023, Telesys, Entitas Anak, dan PT Bangun Laksana Abadi ("BLA") menandatangani perjanjian pembangunan *rest area* sisi B di Bengkulu sebesar Rp 6.564.554.955, dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 2 bulan, terhitung sejak tanggal 17 November 2023

advance payment received from Telesys, a Subsidiary, at the latest within 180 days.

In connection with the cancellation of the cooperation agreement, Telesys, a Subsidiary, recognized receivables from BCI amounted to Rp 145,500,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

On July 8 2024, BCI proposed a new investment project to Telesys in the form of investment in New - Renewable Power Plant, especially Biomass..

On April 17, 2024 the Company and BCI agreed to extent the due date of receivables from previously ended on March 3, 2024 to become will be due on August 17, 2024.

On August 5 2024, Telesys and BCI signed an investment project agreement for a Biomass Power Plant with an investment value of around Rp 495,000,000,000 and agreed to a down payment for this project investment of Rp 145,500,000,000. Due to this, the previously recorded value of receivables from BCI was transferred to project advances.

10. On October 3, 2023, Telesys, a Subsidiary, and PT Rasya Utama ("RU") entered into an agreement for the construction of side A rest area in Bengkulu amounted to Rp 6,564,554,955, with an implementation of construction period of 3 months, starting from October 3, 2023 until December 15, 2023. On January 1, 2024, Telesys, a Subsidiary, and RU entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period from previously to be completed on December 15, 2023 to become to be completed on February 2, 2024 (Note 11).

On October 6, 2023, Telesys, a Subsidiary, and RU entered into an agreement for the construction of wood chip factory in Bangka Belitung amounted to Rp 6.200,000,000, with an implementation of construction period of 4 months, starting from September 4, 2023 until December 31, 2023. On January 1, 2024, Telesys, a Subsidiary, and RU entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period from previously to be completed on December 31, 2023 to become to be completed on February 29, 2024 (Note 11).

11. On November 17, 2023, Telesys, a Subsidiary, and PT Bangun Laksana Abadi ("BLA") entered into an agreement for the construction of side B rest area in Bengkulu amounted to Rp 6,564,554,955, with an implementation of construction period of 2 months, starting from November 17, 2023 until December 15, 2023. On January 1, 2024, Telesys,

sampai dengan tanggal 15 Desember 2023. Pada tanggal 1 Januari 2024, Telesys, Entitas Anak, dan BLA menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 2 Februari 2024 (Catatan 11).

12. Pada tanggal 29 Juli 2021, IML, Entitas Anak, PT Permata Bintang Milenia ("PBM") dan PT Karunia Artha Gemilang ("KAG") menandatangani perjanjian sewa gedung dan pengelolaan area Treasury Tower, Lantai 15, Unit A, B, M dan N dengan luas area 902 m² serta layanan pengelolaan gedung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 Desember 2021.

13. Pada tanggal 28 September 2020, IKE, Entitas Anak, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA-INDOPLAS") menandatangani Perjanjian Konsorsium untuk melakukan proses seleksi menjadi mitra kerjasama dengan PT Jakarta Propertindo (Persero) ("Jakpro"), yang ditugaskan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengembangkan Proyek Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Wilayah Barat DKI Jakarta. Apabila konsorsium ditunjuk sebagai mitra kerjasama oleh Jakpro, maka WIKA-INDOPLAS bersama dengan Jakpro dan/atau perusahaan afiliasinya untuk membentuk perusahaan usaha patungan yang akan memiliki dan melaksanakan proyek sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan internal masing-masing pihak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nilai penyertaan WIKA-INDOPLAS di dalam konsorsium adalah 50% dan 50%, dan akan bertindak secara bersama-sama sebagai Pimpinan Konsorsium dan harus memenuhi seluruh kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana tugas Pimpinan Konsorsium sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

WIKA-INDOPLAS sepakat bahwa peran dan tanggung jawab masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

- INDOPLAS memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal sebagai pekerjaan sipil dan mekanikal, melakukan aliansi strategis dengan penyedia teknologi *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") yang juga berpengalaman di bidang *Engineering Procurement Construction* ("EPC") dan *Operation & Maintenance* ("O&M") dalam hal ini SBW Energy Group Europe, mengkoordinasikan ketersediaan jaminan/garansi yang akan diberikan oleh penyedia teknologi sehubungan dengan aliansi strategis.

a Subsidiary, and BLA entered into an amendment to the agreement which changing the implementation period from previously to be completed on December 15, 2023 to become to be completed on February 2, 2024 (Note 11).

12. On July 29, 2021, IML, a Subsidiary, PT Permata Bintang Milenia ("PBM"), and PT Karunia Artha Gemilang ("KAG"), entered into a lease and building management agreement for Treasury Tower, 15th Floor, Units A, B, M, and N, with an area of 902 sqm, including building management services. This lease agreement is valid for 5 years starting from December 1, 2021.

13. On September 28, 2020, IKE, a Subsidiary, and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA-INDOPLAS") entered into a Consortium Agreement to participate in the selection process to become a cooperation partner with PT Jakarta Propertindo (Persero) ("Jakpro"), which was appointed by the Provincial Government of DKI Jakarta to develop the West Jakarta Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Project. If the consortium is selected as a cooperation partner by Jakpro, WIKA-INDOPLAS, together with Jakpro and/or its affiliates, will form a joint venture company that will own and execute the project in accordance with the specified terms, while adhering to each party's internal provisions and the applicable laws and regulations.

The equity participation of WIKA-INDOPLAS in the consortium is 50% and 50%, and they will jointly act as the Consortium Leader and must fulfill all obligations and responsibilities as the Consortium Leader in accordance with the established regulations.

WIKA-INDOPLAS agrees that the roles and responsibilities of each party are as follows:

- INDOPLAS has obligations and responsibilities in terms of civil and mechanical works, forming a strategic alliance with the provider of *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") technology, which is also experienced in *Engineering Procurement Construction* ("EPC") and *Operation & Maintenance* ("O&M"), in this case, SBW Energy Group Europe, and coordinating the provision of guarantees/warranties to be given by the technology provider in relation to the strategic alliance.

- WIKA memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal melakukan pekerjaan EPC namun tidak terbatas pada pekerjaan sipil, pekerjaan instalasi mekanikal, elektrikal dan instrumen, pekerjaan sistem elektrikal dan instrumen, pekerjaan sistem mekanikal *balance of plant* dalam rangka memenuhi kewajiban TKDN.
- Penyedia lahan untuk proyek yang keputusan pemilihan lahannya akan disepakati kembali oleh kedua belah pihak.
- Membantu para pihak memastikan ketersediaan *Right of Way* ("ROW") untuk jalur transmisi dari lokasi proyek ke gardu PLN.
- Mencari pembiayaan proyek dalam memperoleh *indicative term sheet* pembiayaan proyek.
- Mendapatkan sumber pembiayaan dan ekuitas untuk proyek, serta alternatif penyediaan ekuitas lainnya untuk proyek.
- Para pihak memberikan jaminan bahwa kontraktor EPC akan memberikan garansi atas kinerja fasilitas yang sesuai dengan spesifikasi keluaran teknis umum di persyaratan Perusahaan Patungan.
- Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan persyaratan Perusahaan Patungan dan perjanjian ini.

Para pihak setuju untuk menunjuk IKE, Entitas Anak, sebagai perwakilan resmi konsorsium untuk memenuhi seluruh kewajiban dan mewakili seluruh tanggung jawab sebagaimana tugas perwakilan resmi, dan menunjuk Gafur Sulistyo Umar untuk diberikan kuasa dan kewenangan untuk melakukan, menandatangani dan melaksanakan setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses seleksi, menyertahkan proposal dan menandatangani serta selanjutnya mengimplementasikan perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2020.

Pada tanggal 16 November 2020, Konsorsium WIKA-INDOPLAS mendapatkan Surat Penetapan Pemenang sebagai Mitra Kerja Sama untuk Proyek FPSA Wilayah Barat DKI Jakarta dari Jakpro.

Pada tanggal 12 Desember 2020, Jakpro dan Konsorsium WIKA-INDOPLAS menandatangani perjanjian dasar proyek untuk sepakat membentuk kemitraan strategis dengan maksud dan tujuan untuk membangun proyek. Untuk mencapai maksud dan tujuan, para pihak sepakat hal-hal sebagai berikut:

- Menentukan organisasi tim, pekerjaan dan hak dan kewajiban para pihak dalam penyiapan Proyek;
- Menetapkan syarat dan ketentuan penyiapan proyek;
- Menyetujui rencana implementasi, skema kerjasama, dan hak dan kewajiban para pihak

- WIKA has obligations and responsibilities for performing EPC works, including but not limited to civil works, mechanical installation works, electrical and instrumentation works, electrical and instrumentation systems, and mechanical balance of plant systems, in order to fulfill local content requirements ("TKDN").
- The land provider for the project, whose land selection decision will be mutually agreed upon by both parties again.
- Assisting the parties to ensure the availability of Right of Way ("ROW") for the transmission line from the project site to the PLN substation.
- Seeking project financing to obtain an indicative term sheet for project financing.
- Obtaining financing sources and execution for the project, as well as exploring other equity sourcing alternatives for the project.
- The parties provide assurance that the EPC contractor will provide performance guarantees for the facility in accordance with the general technical output specifications in the Joint Venture Company's requirements.
- Fulfilling obligations and responsibilities in accordance with the requirements of the Joint Venture Company and this agreement.

The parties agree to appoint IKE, a Subsidiary, as the official representative of the consortium to fulfill all obligations and represent all responsibilities as the official representative, and appoint Gafur Sulistyo Umar to be empowered and authorized to take, sign, and execute any and all actions necessary to participate in the selection process, submit proposals, sign, and further implement the agreement. This agreement is effective as at September 28, 2020.

On November 16, 2020, the WIKA-INDOPLAS Consortium received a Letter of Determination of Winner as Collaboration Partner for the DKI Jakarta West Region FPSA Project from Jakpro.

On December 12, 2020, Jakpro and the WIKA-INDOPLAS Consortium executed the foundational project agreement to formalize a strategic partnership with the aim of constructing the project. In pursuit of this objective, the parties have reached mutual agreement on the following terms:

- Establish the organizational structure, roles, and rights and obligations of the parties in preparing the Project;
- Establish terms and conditions for project preparation;
- Approve the implementation plan, cooperation scheme, and the rights and

dalam melaksanakan Proyek dengan bekerjasama serta di bawah pengawasan DLH; dan

- Untuk menghasilkan produk-produk sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak ditandatangani perjanjian dan akan terus berlaku dan mengikat para pihak sampai berakhirnya Periode Pengoperasian.

Pada tanggal 29 Desember 2020, IKE, Entitas Anak, menerima Surat Permohonan Pembayaran Biaya Jaminan Pelaksanaan dan Biaya Perpanjangan Jaminan Pelaksanaan dari WIKA sehubungan dengan pelaksanaan proyek FPSA yang dimenangkan oleh konsorsium WIKA-INDOPLAS. IKE, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran atas biaya tersebut pada beberapa tanggal di tahun 2021.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 26.991.065.028 dan Rp 14.469.110.813, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian tanah masing-masing sebesar Rp 27.200.000.000 dan Rp 19.200.000.000, merupakan bagian dari kesepakatan perjanjian WIKA-INDOPLAS Konsorsium butir c, ditanggung oleh IML, Entitas Anak.

14. Pada tanggal 18 Januari 2023, IKE, Entitas Anak, dan PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") di Wilayah Barat Jakarta sebesar Rp 209.600.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE, Entitas Anak, sebesar Rp 41.920.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Pengalihan Utang antara IML, Entitas Anak, PT Taman Wisata Jogja ("TWJ"), pihak berelasi, dengan PT Inti Composite Figlasindo Utama ("ICFU"), para pihak sepakat untuk mengalihkan utang TWJ kepada ICFU sebesar Rp 1.370.000.000 kepada IML. Sehingga, efektif pada tanggal tersebut hak tagih ICFU beralih dari TWJ kepada IML.

16. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML dan PT Pemasaran Digital Nusantara menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan

obligations of the parties in implementing the Project in cooperation and under the supervision of DLH; and

- To deliver the specified products as outlined in the agreement. The agreement shall remain effective from the date of signing and continue to bind all parties until the end of the Operating Period.

On December 29, 2020, IKE, a Subsidiary, received a Letter of Request for Payment of Performance Guarantee Fees and Performance Guarantee Extension Fees from WIKA regarding the implementation of the FPSA project won by the WIKA-INDOPLAS consortium. IKE, a Subsidiary, made payments for these fees on several dates in 2021.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, advance payments made by IKE, a Subsidiary, amounted to Rp 26,991,065,028 and Rp 14,469,110,813 respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the advance payments for land purchases amounted to Rp 27,200,000,000 and Rp 19,200,000,000 respectively, as part of the WIKA-INDOPLAS Consortium agreement clause c, borne by IML, a Subsidiary.

14. On January 18, 2023, IKE, a Subsidiary, and PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa entered into a cooperation agreement related to the construction of West Jakarta Interim Waste Processing Facility ("FPSA") amounted to Rp 209,600,000,000. The work implementation period is 36 months.

On December 31, 2023, advance payment made by IKE, a Subsidiary, amounted to Rp 41,920,000,000, and presented as part of the "Advances" account in the consolidated statement of financial position.

15. On December 31, 2022, based on the Debt Assignment Letter between IML, a Subsidiary, PT Taman Wisata Jogja ("TWJ"), a related party, and PT Inti Composite Figlasindo Utama ("ICFU"), the parties agreed to transfer TWJ's debt to ICFU amounted to Rp 1,370,000,000 to IML. Consequently, as at that date, ICFU's receivable rights shifted from TWJ to IML.

16. On October 28, 2022, IML and PT Pemasaran Digital Nusantara entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in Jakarta amounted to Rp 126,000,000,000.

Teknologi Pengolahan Sampah di Kota DKI Jakarta sebesar Rp 126.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML masing-masing sebesar Rp 12.600.000.000 dan Rp 12.600.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML dan PT Maju Karya Mandiri menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di Kota DKI Jakarta sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML dan PT Promosi Aktivasi Nusantara menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di Kota DKI Jakarta sebesar Rp 139.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML masing-masing sebesar Rp 24.175.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. Pada tanggal 10 Juli 2023, MNBE dan Telesys menandatangani perjanjian untuk melakukan kerjasama pembangunan pabrik *wood chip* di Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka dan pengadaan alat *wood chipper* dengan kontrak No. 015/Mentari/BGU/VII/2023. Nominal dari kontrak ini adalah sebesar Rp 22.200.000.000 (termasuk PPN), dengan waktu pelaksanaan yang dimulai pada tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan adendum kontrak No. PERJ/MNBE-DIR/0224/0001 tanggal 1 Januari 2024 tentang kerjasama pembangunan pabrik *wood chip* di Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka, dan pengadaan alat *wood chipper*, nominal kontrak yang semula sebesar Rp 22.200.000.000 berubah menjadi sebesar Rp 24.734.294.000. Waktu pelaksanaan yang semula mulai tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, berubah menjadi mulai tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024. Pada bulan Februari 2024, pembangunan pabrik *wood chip* dan pengadaan alat *wood chipper* telah selesai dilaksanakan berdasarkan Berita Acara Serah Terima ("BAST") No. S.04/TI-CEO/0224/0054.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, advance payments made by IML amounted to Rp 12,600,000,000 and Rp 12,600,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position.

17. On October 28, 2022, IML and PT Maju Karya Mandiri entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in Jakarta amounted to Rp 100,000,000,000.

As at December 31, 2023, advance payments made by IML, a Subsidiary, amounted to Rp 10,000,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position.

18. On October 28, 2022, IML and PT Promosi Aktivasi Nusantara entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in Jakarta amounted to Rp 139,000,000,000.

As at December 31, 2023, advance payment made by IML amounted to Rp 24,175,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position.

19. On October 28, 2022, MNBE and Telesys entered into a cooperation agreement in relation the construction of wood chip factory in Bangka Regency, Bangka Islands, and the procurement of wood chipper equipment with contract No. 015/Mentari/BGU/VII/2023. The contract nominal amounted to Rp 22,200,000,000 (including VAT), with the implementation period is from September 4, 2023 to December 31, 2023.

Based on amendment of contract No. PERJ/MNBE-DIR/0224/0001 dated January 1, 2024 concerning cooperation in the construction of wood chip factory in Bangka Regency, Bangka Islands, and the procurement of wood chipper equipment, the contract nominal which was originally amounted to Rp 22,200,000,000 was changed to become amounted to Rp 24,734,294,000. The implementation period, which was originally from September 4, 2023 to December 31, 2023, was changed to become September 4, 2023 to February 29, 2024. In February 2024, the construction of the wood chip factory and the procurement of wood chipper equipment were completed based on the Minutes of Handover ("BAST") No. S.04/TI-CEO/0224/0054.

20. Pada tanggal 10 Juli 2024, PT Utama Karya Infrastruktur Indonesia ("HKI") dan PT Telesys Indonesia menandatangani perjanjian untuk melakukan kerjasama Pembangunan Rest Area Trans Sumatra Ruas Padang Sicincin dengan kontrak No. HKI.SCP/AG.3159.1/SPP.89.1-PADCIN.Z2/V/2024. Nominal dari kontrak ini adalah sebesar Rp 33.300.092.189 (termasuk PPN), dengan waktu pelaksanaan yang dimulai pada tanggal 31 Mei 2024 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024. Pada tanggal 11 Juli 2024, Telesys, Entitas Anak, dan HKI menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 31 Juli 2024 menjadi berakhir pada tanggal 30 Oktober 2024

20. On July 10 2024, PT Utama Karya Infrastruktur Indonesia ("HKI") and PT Telesys Indonesia signed an agreement to collaborate on the construction of the Trans Sumatra Rest Area for the Padang Sicincin Section with contract No. HKI.SCP/AG.3159.1/SPP.89.1-PADCIN.Z2/V/2024. The nominal value of this contract is IDR 33,300,092,189 (including VAT), with an implementation period starting on May 31, 2024 until July 31, 2024. On July 11, 2024, Telesys, Subsidiaries, and HKI signed an amendment to the agreement which changed implementation period from originally ending on 31 July 2024 to ending on 30 October 2024

38. Informasi Tambahan Atas Transaksi Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

30 September 2024/
September 30, 2024

31 Desember 2023/
December 31, 2023

Penurunan aset lain-lain melalui
penurunan tambahan modal
disetor

-

21.483.162.830

Decrease in other asset through
decrease in additional paid-in
capital

38. Additional Information For Transactions Not Affecting Cash Flows

a. Significant non-cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

39. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi": terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan standar dan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Standard and amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- Amendments to PSAK 2, "Statements of Cash Flows" and Amendments PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements.
- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions.
- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.
- PSAK 74, "Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 74: "Insurance Contracts": regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above standard and amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on consolidated the financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Financial Position
As of September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	424.045.926	10.284.909.101	Cash and banks
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	10.378.688.890	10.378.688.890	Third parties
Pihak berelasi	76.359.967.505	56.781.446.333	Related parties
Investasi jangka pendek	-	1.506.665.466	Short-term investments
Pajak dibayar di muka	2.586.217.495	2.529.872.186	Prepaid taxes
Uang muka	5.989.099.446	5.000.000	Advances
Total Aset Lancar	95.738.019.262	81.486.581.976	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Uang muka	29.818.714.856	29.818.714.856	Advances
Investasi pada entitas anak	580.192.400.000	585.742.400.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap - neto	8.130.271.429	8.488.044.660	Property and equipment - net
Aset takberwujud	4.470.000.000	4.470.000.000	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	513.272.346	513.272.346	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	623.124.658.631	629.032.431.862	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	718.862.677.893	710.519.013.838	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	20.128.214.868	20.653.135.772	Third parties
Pihak berelasi	15.891.395.593	10.613.075	Related parties
Utang pajak	4.591.616	59.631.106	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	126.225.668	11.499.829	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	36.150.427.745	20.734.879.782	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.333.056.118	2.333.056.118	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.333.056.118	2.333.056.118	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	38.483.483.863	23.067.935.900	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Dasar - masing-masing			Authorized - 12,000,000,000
12.000.000.000 saham pada			shares as at September 30, 2024
tanggal 30 September 2024 dan			and December 31, 2023
31 Desember 2023, dengan nilai			with par value of
nominal Rp 100 per saham			Rp 100 per shares
Ditempatkan dan disetor -			Issued and paid-up -
masing-masing 6.347.220.000			6,347,220,000 shares
saham pada tanggal 30 September 2024			as at September 30, 2024 and
dan 31 Desember 2023	634.722.000.000	634.722.000.000	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	61.945.759.383	61.945.759.383	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(302.839.794)	(302.839.794)	Other component of equity
Defisit	(15.985.725.559)	(8.913.841.651)	Deficits
Total Ekuitas	680.379.194.030	687.451.077.938	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	718.862.677.893	710.519.013.838	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lainnya
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
As of September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PENDAPATAN USAHA NETO	-	-	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR	-	-	GROSS LOSS
Beban usaha	(7.188.798.037)	(12.021.166.909)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	116.914.298	2.025.974.063	Finance income - net
Lain-lain - neto	-	-	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(7.071.883.739)	(9.995.192.846)	LOSS BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK - NETO	-	-	PROVISION FOR TAX EXPENSE - NET
RUGI PERIODE BERJALAN	(7.071.883.739)	(9.995.192.846)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial -net	-	-	Actuarial gain (loss) -net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(7.071.883.739)	(9.995.192.846)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Tanggal 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
As at September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Company

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lain/ Other <i>Component of Equity</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo, 1 Januari 2024 (31 Desember 2023)	634.722.000.000	61.945.759.383	(302.839.794)	(8.913.841.820)	687.451.077.769	Balance, January 1, 2024 (December 31, 2023)
Rugi periode berjalan				(7.071.883.739)	(7.071.883.739)	Loss for the period
Saldo, 30 September 2024	634.722.000.000	61.945.759.383	(302.839.794)	(15.985.725.559)	680.379.194.030	Balance, September 30, 2024

ATTACHMENT IV

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Arus Kas
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT IV

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
As at September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	-	-	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(5.272.307.161)	(8.775.637.592)	Payment to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(8.009.357.635)	(5.808.423.142)	Payments for operating expenses
Penerimaan dari pendapatan keuangan	116.914.299	2.025.974.064	Receipt from finance income
Pembayaran beban pajak	(55.039.490)	(218.986.069)	Payment of tax expense
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(13.219.789.987)	(12.777.072.739)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi jangka pendek	-	-	Sale of short-term investment
Pembelian investasi jangka pendek	1.506.665.466	(2.999.999.999)	Purchase of short-term investment
Pembelian aset tetap	-	(108.123.900)	Purchase of property and equipment
Peningkatan penyertaan saham entitas anak	5.550.000.000	(424.900.000.000)	Increase in share capital to subsidiaries
Peningkatan piutang pihak ketiga	-	(978.688.890)	Increased in due from third parties
Peningkatan piutang pihak berelasi	(19.578.521.172)	(33.263.002.120)	Increased in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12.521.855.706)	(462.249.814.909)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan modal saham	-	598.862.000.000	Increase in share capital
Penurunan utang pihak berelasi	15.880.782.518	(85.148.699.425)	Decrease in due to related parties
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	15.880.782.518	513.713.300.575	Net cash provided by financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(9.860.863.175)	38.686.412.927	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	10.284.909.101	1.515.841.632	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	424.045.926	40.202.254.559	CASH AND BANKS AT THE END OF THE PERIOD